

**PENGGUNAAN METODE *INDEX CARD MATCH* UNTUK
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA
PEMBELAJARAN IPS DI KELAS V
MIN 26 ACEH BESAR**

SKRIPSI

Disusun Oleh:

RISKI ANANDAR

NIM. 160209103

**Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM- BANDA ACEH
2021 M/ 1442 H**

**PENGUNAAN METODE INDEX CARD MATCH UNTUK
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA
PEMBELAJARAN IPS DI KELAS V MIN 26 ACEH BESAR**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
Sebagai Beban Studi untuk Memperoleh Gelar Sarjana
dalam Ilmu Pendidikan

Oleh :

RISKI ANANDAR

NIM: 160209103

Mahasiswa Prodi Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Disetujui oleh:

جامعة الرانيري

A R - R A N I R Y

Pembimbing I,



Irwandi, S. Pd.I, MA
NIP. 197309232007011017

Pembimbing II,



Realita, S. Ag., M.Ag
NIP. 197710102006042002

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH /SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Riski Anandar
NIM : 160209103
Prodi : PGMI
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Judul Skripsi : Penggunaan Metode *Index Card Match* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPS Di Kelas V MIN 26 Aceh Besar

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggung jawabkan.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data.
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggung jawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Banda Aceh, 2021
Yang Menyatakan

(Riski Anandar)
NIM. 160209103



ABSTRAK

Nama : Riski Anandar
NIM : 160209103
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/ PGMI
Judul : Penggunaan Metode *Index Card Match* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPS di Kelas V MIN 26 Aceh Besar.

Pembimbing I : Irwandi, S.Pd.I., MA

Pembimbing II : Realita, S.Ag., M.Ag

Kata Kunci : Metode *Index Card Match* dan Hasil Belajar

Keberhasilan proses belajar mengajar ditandai dengan hasil belajar yang memuaskan. Proses belajar yang buruk dapat mengakibatkan hasil belajar yang kurang baik. Hasil belajar siswa kelas V MIN 26 Aceh Besar terlihat pada pembelajaran IPS masih rendah, hal ini di mungkinkan karena kurangnya keterlibatan siswa secara aktif dalam belajar seperti kegiatan berdiskusi, sehingga diperlukan penerapan metode yang dapat mengaktifkan siswa dalam belajar agar hasil belajar siswa meningkat, yaitu dengan penerapan metode *index card match*. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu: Bagaimana aktivitas guru, aktivitas siswa, dan hasil belajar siswa melalui penggunaan metode *index card match* pada pembelajaran IPS Tema 8 di kelas V MIN 26 Aceh Besar. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan aktivitas guru, aktivitas siswa dan hasil belajar siswa selama mengikuti pembelajaran. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan 2 siklus. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi aktivitas guru, lembar observasi aktivitas siswa, dan lembar soal tes. Teknik analisis data yang digunakan yaitu menggunakan rumus persentase. Berdasarkan hasil pengamatan aktivitas guru pada siklus I memperoleh persentase 72% (baik), dan pada siklus II mengalami peningkatan menjadi 91% (sangat baik). Sedangkan aktivitas siswa pada siklus I memperoleh persentase 75% (baik) dan siklus II mengalami peningkatan menjadi 91% (sangat Baik). Sedangkan hasil belajar siswa yang diperoleh pada siklus I hanya 18 siswa yang tuntas dengan nilai 60% dan yang tidak tuntas 12 siswa dengan nilai 40%. Sedangkan pada siklus II mengalami peningkatan yaitu 26 siswa mencapai ketuntasan dengan nilai 86% dan 4 siswa tidak tuntas dengan nilai 14%. Berdasarkan hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode pembelajaran *index card match* dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.

KATA PENGANTAR



Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan kesehatan dan petunjuk sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam penulis hadiahkan kepada junjungan alam Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa umatnya dari zaman jahiliyah ke zaman islamiah dan dari alam kebodohan ke alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan. Atas izin Allah SWT, penulis telah dapat menyelesaikan Tugas Akhir (TA) dengan judul ***“Penggunaan Metode Index Card Match Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPS di Kelas V MIN 26 Aceh Besar”***

Skripsi merupakan tugas akhir yang harus diselesaikan oleh mahasiswa untuk mengaplikasikan Tridarma Perguruan Tinggi dalam upaya pengembangan ilmu pengetahuan dan syarat untuk memperoleh gelar sarjana Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry. Dalam pembuatan skripsi ini juga banyak pihak yang telah membantu, baik berupa motivasi, bimbingan, dukungan, pikiran, maupun pelayanan, dan kesempatan. Oleh karena itu penulis menyampaikan rasa hormat dan ucapan terima kasih kepada:

1. Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Bapak Mawardi, S.Ag., M.Pd.

2. Bapak Irwandi, S.Pd.I, MA. Selaku Dosen Pembimbing Akademik (PA) dan juga sebagai Pembimbing I yang telah banyak memberikan masukan dan nasihat selama penulisan skripsi ini.
3. Ibu Realita, S.Ag., M.Ag. Selaku dosen pembimbing II yang telah banyak memberikan masukan dan nasihat serta mengorbankan waktu, tenaga, serta pikiran dengan tulus dalam membimbing dan mengarahkan penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Anwar, S.Ag. kepala MIN 26 Aceh Besar yang telah mengizinkan saya untuk melakukan penelitian
5. Ibu Darniati, S.Pd. wali kelas V MIN 26 Aceh Besar yang telah membantu dalam melakukan penelitian.
6. Ucapan terima kasih yang teristimewa kepada ayahanda Afifuddin dan Ibunda Nuryani yang telah membesarkan dan memberi kasih sayang yang tulus serta mendidik ananda, terima kasih untuk perjuangan, kesabaran, dan ketulusan hati dalam menahan letih dan air mata untuk memberikan do'a dan dukungan yang sangat berarti dalam perjuangan ananda menyelesaikan studi di perguruan tinggi untuk bisa meraih gelar sarjana pendidikan.
7. Terima kasih untuk saudara kandung tercinta Dedi Yandra, Miftahul Jannah dan Mumtazul Fikri yang selalu mendoakan dan memberi semangat, motivasi dan dukungan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan penuh semangat.

8. Terima kasih kepada teman-teman seperjuangan mahasiswa angkatan 2016 Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry.

Berbagai upaya telah dilakukan untuk menyempurkan skripsi ini, namun penulis skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, baik dari segi teknik penulisan maupun pembahasannya, maka dari itu masukan dan saran dari berbagai pihak yang bersifat membangun untuk penyempurnaan penulisan skripsi. Akhir kata penulis berharap agar amal baik yang telah dilakukan mendapat keridhaan dari Allah SWT. Harapan penulis semoga karya ini dapat bermanfaat dan berguna bagi kita semua, *Aamiin Ya Rabbal'Alamiin..*

Aceh Besar, 29 Juni 2021

Riski Anandar

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL JUDUL

LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN

ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penulisan.....	6
E. Definisi Operasional.....	7

BAB II LANDASAN TEORI

A. Metode <i>Index Card Match</i>	10
1. Pengertian Metode <i>Index Card Match</i>	10
2. Langkah-langkah Metode <i>Index Card Match</i>	10
3. Kelebihan dan Kekurangan Metode <i>Index Card Match</i>	12
4. Konsep Belajar Metode <i>Index Card Match</i>	13
B. Hasil Belajar.....	15
1. Pengertian Hasil Belajar	15
2. Beberapa Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar	16
C. Pembelajaran IPS	18
1. Pengertian Pembelajaran IPS	18
2. Ruang Lingkup IPS	19
3. Tujuan Pembelajaran IPS.....	20
D. Materi Penelitian	22

1. Tema 8 Lingkungan Sahabat Kita, Subtema 2 perubahan lingkungan	22
---	----

BAB III METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian	26
B. Lokasi dan Subjek Penelitian	30
C. Teknik Pengumpulan Data	31
D. Instrumen Penelitian.....	32

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian.....	38
B. pembahasan.....	55

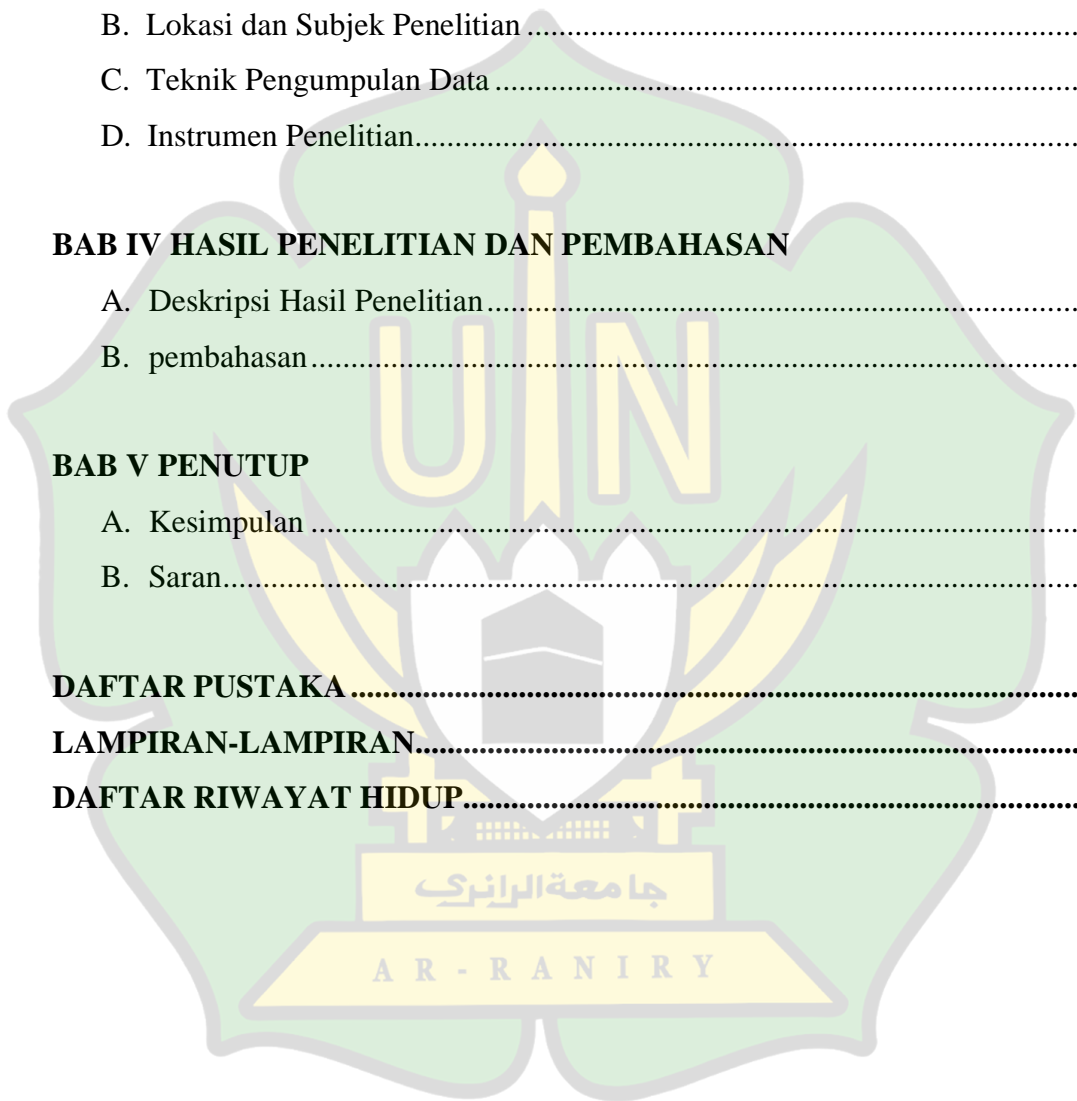
BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	59
B. Saran.....	60

DAFTAR PUSTAKA	61
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN-LAMPIRAN.....
-------------------------------	--------------

DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....
----------------------------------	--------------



Daftar Tabel

Tabel 2.1 Kelebihan dan Kekurangan Metode Pembelajaran *Index Card Match*

Tabel 3.1 Kriteria Penilaian Aktivitas Guru

Tabel 3.2 Kriteria Penilaian Aktivitas Siswa

Table 3.3 Kriteria Skor Nilai

Table 4.1 Kemampuan Aktivitas Guru dalam Mengelola Pembelajaran dengan Metode *Index Card Match* Siklus I

Table 4.2 Rekapulasi Perkegiatan Siswa

Table 4.3 Rekapulasi Persiswa

Table 4.4 Aktivitas siswa Selama Kegiatan Pembelajaran Pada Siklus I

Tabel 4.5 Skor Hasil Belajar Siswa Siklus I

Tabel 4.6 Hasil Temuan dan Revisi Proses Pembelajaran Siklus I

Tabel 4.7 Kemampuan Aktivitas Guru dalam Mengelola Pembelajaran dengan Metode Pembelajaran *Index Card Match* Siklus II

Tabel 4.8 Aktivitas siswa Selama Kegiatan Pembelajaran pada Siklus II

Tabel 4.9 Skor Hasil Belajar Siswa Siklus II

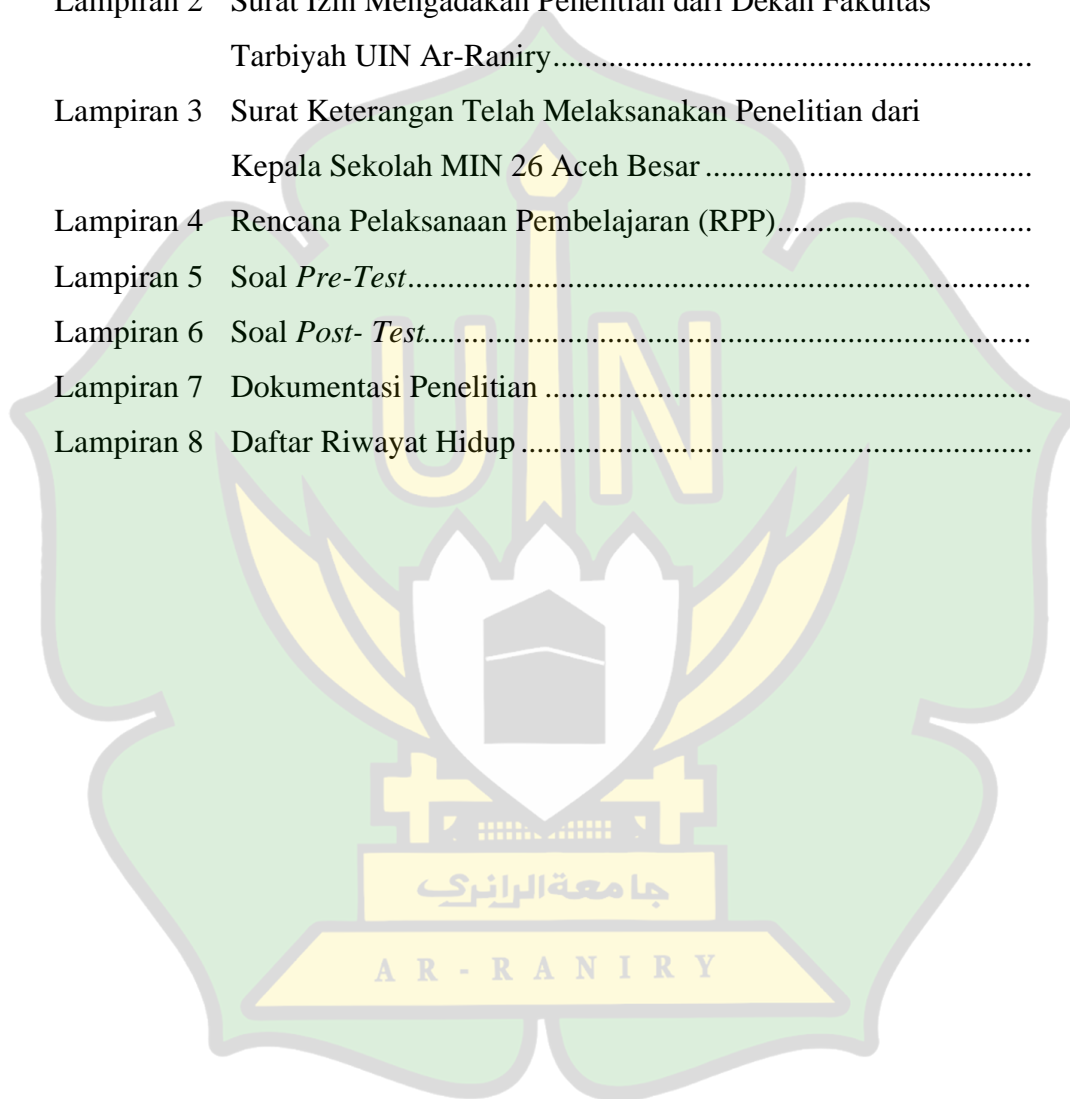
Tabel 4.10 Hasil Temuan dan Revisi Proses Pembelajaran Siklus II



Daftar Lampiran

Halaman

Lampiran 1	Surat Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Ar-Raniry	
Lampiran 2	Surat Izin Mengadakan Penelitian dari Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Ar-Raniry.....	
Lampiran 3	Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian dari Kepala Sekolah MIN 26 Aceh Besar	
Lampiran 4	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).....	
Lampiran 5	Soal <i>Pre-Test</i>	
Lampiran 6	Soal <i>Post- Test</i>	
Lampiran 7	Dokumentasi Penelitian	
Lampiran 8	Daftar Riwayat Hidup	



BAB I

PENDAHULUAN

A.Latar Belakang Masalah

Pada hakikatnya Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan salah satu mata pelajaran yang di berikan mulai dari SD. IPS mengkaji seperangkat peristiwa, konsep dan generalisasi yang berkaitan dengan masalah sosial. Melalui mata pelajaran IPS peserta didik diarahkan untuk menjadi warganegara Indonesia yang demokratis dan bertanggung jawab serta menjadi warga dunia yang cinta damai. Mata pelajaran IPS adalah mata pelajaran yang mengarah pada usaha kemampuan berfikir peserta didik.

Pembelajaran IPS akan berfungsi maksimal apabila murid mampu memahami, menentukan sikap, dan menerapkannya dalam proses pembelajaran. Karena mata pelajaran IPS diharapkan dapat membekali peserta didik untuk terjun ke masyarakat maupun untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Karena pembelajaran IPS berhubungan dengan sosial, tentunya berhubungan dengan komunikasi sesama makhluk sosial, peserta didik diharapkan mempunyai kemampuan berkomunikasi yang maksimal untuk mudah beradaptasi dengan sesama masyarakat di lingkungannya.¹

Jadi, dalam proses pembelajaran di sekolah guru seharusnya membangun suatu hubungan interaksi yang menyenangkan peserta didik, tentu saja dengan berbagai model pembelajaran sehingga mereka tidak jenuh dan membosankan.

¹ Desiani Natalina dan Gilar Gandana, *Komunikasi dalam PAUD*, (Tasik Malaya: Grand Mutiara, 2017), h.10.

Itulah sebabnya dalam belajar diperlukan model pembelajaran untuk memusatkan perhatiannya untuk mencapai tujuan pendidikan. Hal ini sejalan Hamzah B. Uno mengemukakan bahwa “ pembelajaran memusatkan perhatian pada “ bagaimana membelajarkan peserta didik” , dan bukan pada “ apa yang di pelajari peserta didik”. Jadi dalam teori belajar sosial menekankan melalui penomena model, di mana seorang akan meniru perilaku orang lain yang di sebut belajar.²

Kegiatan proses pembelajaran, menuntut guru untuk menggunakan model pembelajaran dan penggunaannya bervariasi sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai setelah pembelajaran berakhir. Salah satu faktor yang menentukan keberhasilan pembelajaran adalah penggunaan model pembelajaran. Jika guru menggunakan model pembelajaran dengan tepat dan menarik, maka kemungkinan hasil belajar yang dicapai selama proses pembelajaran akan meningkat. Tetapi sebaliknya apabila guru melaksanakan proses pembelajaran dengan menggunakan model yang tidak tepat, tidak menarik, apalagi tidak menggunakan model pembelajaran atau sudah menggunakan model pembelajaran tetapi belum sesuai dengan langkah- langkah yang benar, maka dapat dipastikan keberhasilannya kecil. Untuk itu penggunaan model yang tepat sangatlah penting.

Dengan adanya penggunaan model pembelajaran yang lebih bervariasi peserta didik menjadi lebih aktif dalam belajar. Keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran akan menyebabkan interaksi yang tinggi antara guru dan peserta didik atau pun peserta didik itu sendiri. Hal ini akan mengakibatkan suasana kelas menjadi hidup. Aktivitas yang timbul dari peserta didik akan

² Hamzah B. Uno, *Model Pembelajaran (Menciptakan Model Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif)*, (Jakarta: Bumi Aksara,2007), h.2-3.

mengakibatkan terbentuknya pengetahuan dan keterampilan yang akan mengarah pada hasil belajar peserta didik.

Dari hasil observasi awal yang peneliti lakukan bahwa Model Konvensional yang diterapkan guru mata pelajaran IPS pada peserta didik di MIN 26 Aceh Besar selama ini belum begitu efektif dan mendorong peserta didik kreatif dan kurangnya motivasi dan daya pikir peserta didik yang lemah. Hal tersebut akan menjadikan hasil belajar peserta didik rendah, peserta didik menjadi malas untuk belajar, dan tidak percaya diri. Penyebab kesulitan belajar peserta didik dikarenakan dari dua faktor yaitu internal dan eksternal. Fenomena ini dikarenakan guru masih terbiasa dengan model pembelajaran konvensional, dimana proses pembelajaran masih berpusat pada guru. Selain itu guru masih menggunakan metode ceramah dan menulis materi pelajaran kepada peserta didik, sehingga anak didik kurang kreatif dan tidak bersemangat dalam menerima materi pelajaran khususnya pelajaran IPS. Situasi ini berdampak pada hasil belajar peserta didik yang rendah.

Salah satu model pembelajaran pada mata pelajaran IPS yang diterapkan sebagai alternatif solusi dari permasalahan di atas adalah dengan menerapkan metode *Index Card Match*. Adapun maksud dari Metode *Index Card Match* adalah suatu cara yang digunakan guru dengan maksud mengajak peserta didik menemukan jawaban yang cocok dengan pertanyaan yang sudah disiapkan pada potongan-potongan kertas.³ Dalam aktivitas pembelajaran Metode *Index Card Match* ini guru melatih kemampuan sikap kerjasama peserta didik bagaimana

³ Tatminatun Ni'mah, Triyono, Joharman, *Penerapan Metode Index Card Match Untuk Meningkatkan Keaktifan dalam Pelajaran IPS Peserta didik Kelas IV SD*, h. 1.

mereka menjabarkan potongan kertas yang telah ditulis pertanyaan dengan potongan kertas yang berisi jawaban yang telah dibagikan guru.

Melalui metode ini diharapkan aktivitas belajar peserta didik akan meningkat baik secara kognitif maupun psikomotor, dan dikarenakan terdapat unsur permainan, pembelajaran akan berlangsung dengan menyenangkan dan peserta didik pun bersemangat belajar. Kelebihan metode ini relevan dengan temuan dari penelitian sebelumnya, diantaranya adalah penelitian yang dilakukan oleh Nurul Fithri yang berjudul “Meningkatkan Prestasi Belajar Mufradat melalui Strategi *Index Card Match* Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab Di MIN Rukoh” Tahun pelajaran 2013/2014 dan penelitian yang dilakukan Juni Kartika Sari dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Index Card Match* Terhadap Penguasaan Kosakata Baku Dan Tidak Baku Di Kelas IV MIN 29 Aceh Besar” Tahun pelajaran 2018. Kedua penelitian ini menunjukkan hasil yang sama, bahwa Metode *Index Card Match* dapat meningkatkan prestasi belajar peserta didik.

Berdasarkan analisis permasalahan yang penulis kemukakan di atas, penulis merasa tertarik dan menganggap penting untuk mendalami masalah ini dengan mengadakan penelitian ilmiah. Sebagai tindak selanjutnya, penulis ingin mengkaji lebih jauh tentang penerapan Metode Pembelajaran *Index Card Match* dalam mata pelajaran IPS dalam bentuk karya tulis ilmiah dengan judul :
“Penggunaan Metode *Index Card Match* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPS di Kelas V MIN 26 Aceh Besar”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah penulis paparkan, yang menjadi rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah aktivitas guru dalam penggunaan metode pembelajaran *Index Card Match* pada Pembelajaran IPS Pada kelas V MIN 26 Aceh Besar?
2. Bagaimanakah aktivitas siswa dalam penggunaan metode pembelajaran *Index Card Match* pada Pembelajaran IPS Pada kelas V MIN 26 Aceh Besar?
3. Bagaimanakah hasil belajar siswa dalam penggunaan metode pembelajaran *Index Card Match* pada Pembelajaran IPS Pada kelas V MIN 26 Aceh Besar?

C. Tujuan Penelitian

Dalam setiap kegiatan atau perbuatan yang dilakukan mempunyai sasaran atau tujuan tertentu. Demikian pula dengan halnya dengan penelitian yang akan dilakukan nanti, adapun tujuan yang ingin dicapai adalah:

1. Untuk mengetahui aktivitas guru dalam penggunaan metode pembelajaran *Index Card Match* pada pembelajaran IPS di kelas V MIN 26 Aceh Besar.
2. Untuk mengetahui aktivitas siswa dalam penggunaan metode pembelajaran *Index Card Match* pada pembelajaran IPS di kelas V MIN 26 Aceh Besar.

3. Untuk mengetahui hasil belajar siswa dalam penggunaan metode pembelajaran *Index Card Match* pada pembelajaran IPS di kelas V MIN 26 Aceh Besar.

D. Manfaat Penulisan

Hasil penelitian ini nantinya diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak, antara lain :

1. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat jadi pedoman dalam melaksanakan pembelajaran dan tempat bertumpu dalam rangka menindaklanjuti penelitian ini lebih luas.

2. Bagi Guru

Dengan diterapkan metode pembelajaran *Index Card Match* :

- a. Dapat dijadikan bahan masukan untuk merancang metode pembelajaran agar dapat mencapai hasil yang optimal.
- b. Mendapatkan pengalaman langsung dalam melakukan penelitian untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.
- c. Untuk meningkatkan keterampilan dalam memilih metode pembelajaran.
- d. Guru lebih mengetahui potensi yang dimiliki oleh peserta didik sehingga dapat mengoptimalkan proses kegiatan belajar mengajar.

3. Bagi Sekolah

- a. Dapat memberikan masukan untuk peningkatan kualitas layanan pendidikan.
- b. Membantu sekolah untuk berkembang lebih baik.

4. Bagi Siswa

- a. Siswa menjadi lebih aktif dalam pembelajaran.
- b. Untuk mengetahui seberapa besar tingkat hasil belajar peserta didik dalam penggunaan metode *Index Card Match*.
- c. Meningkatkan pemahaman dan aktivitas belajar siswa.
- d. Meningkatkan prestasi belajar siswa.

5. Bagi Kepala Sekolah

- a. Memberikan informasi tambahan dalam rangka perbaikan proses pembelajaran sehingga dapat meningkatkan pemahaman pada peserta didik.
- b. Mengenalkan kepada kepala sekolah, bagaimana gambaran tentang proses pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran *Index Card Match*.

E. Definisi Operasional

Untuk menghindari terjadinya kekeliruan dan kesalah-pahaman para pembaca skripsi ini, maka perlu penulis menjelaskan beberapa istilah yang terdapat pada judul pada skripsi ini. Istilah-istilah yang perlu dijelaskan seperti yang tersebut di bawah ini:

1. Metode *Index Card Match*

Istilah “*Index Card Match*” adalah suatu cara yang digunakan guru dengan maksud mengajak peserta didik untuk menemukan jawaban yang cocok dengan pertanyaan yang sudah disiapkan pada potongan-potongan kertas.⁴

Index Card Match juga didefinisikan sebagai metode “mencari pasangan kartu” digunakan untuk mengulangi materi pelajaran yang telah diberikan sebelumnya. Namun demikian, materi baru pun tetap bisa diajarkan dengan metode ini dengan catatan, peserta didik diberi tugas mempelajari topik yang akan diajarkan terlebih dahulu, sehingga ketika masuk kelas mereka sudah memiliki bekal pengetahuan.⁵

2. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah suatu proses pengetahuan yang diperoleh peserta didik, hasil belajar akan didapatkan pada akhir pembelajaran melalui suatu tes yang menyangkut dengan bahan dalam kegiatan belajar. Hasil belajar akan tampak pada perubahan perilaku individu yang belajar. Seseorang yang belajar akan mengalami perubahan perilaku akibat kegiatan belajarnya. Pengetahuan dan keterampilannya akan bertambah serta penguasaan nilai-nilai dan sikap menjadi lebih baik.⁶

Hasil belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kemampuan kognitif yang ditunjukkan peserta didik setelah melalui proses pembelajaran.

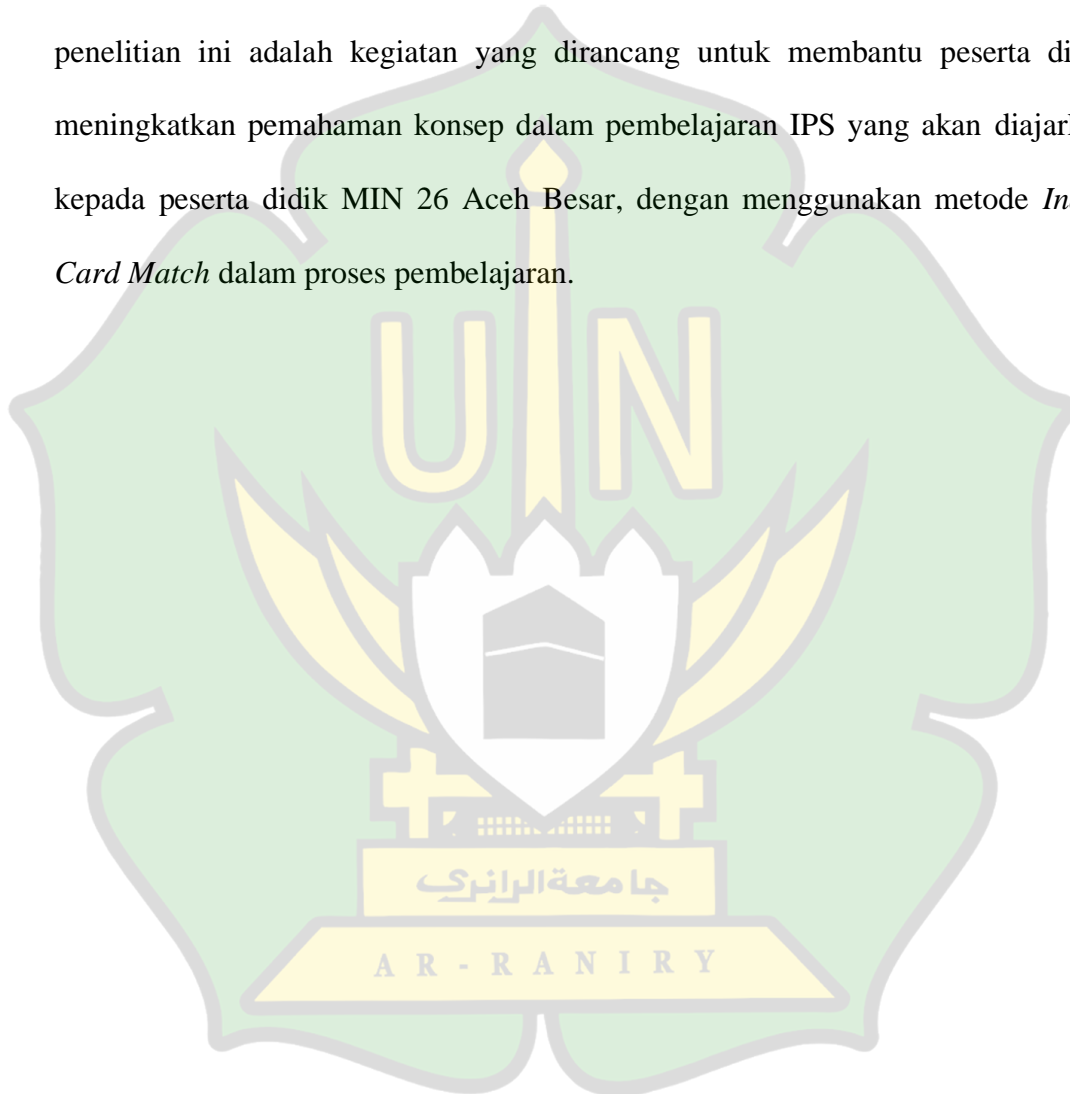
⁴ Afenda Ratna, *Implementasi Index Card Match dan Team Quiz dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta didik Pada Mata Pelajaran Aqidah-Akhlak Kelas V MI Darut Taqwa*, (Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim, Skripsi, 2009), h. 27.

⁵Istarani, *58 Model Pembelajaran Inovatif*, (Medan: Media Persada, 2014), h.224.

⁶ Muhammad Thobroni, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jogjakarta: Ar-ruzz Media, 2013), h. 21.

3. Pembelajaran IPS

Pembelajaran IPS adalah pembelajaran yang berkaitan dengan kehidupan sosial kemasyarakatan beserta lingkungannya untuk kepentingan pendidikan dan pembentukan para pelaku sosial.⁷ Pembelajaran IPS yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kegiatan yang dirancang untuk membantu peserta didik meningkatkan pemahaman konsep dalam pembelajaran IPS yang akan diajarkan kepada peserta didik MIN 26 Aceh Besar, dengan menggunakan metode *Index Card Match* dalam proses pembelajaran.



⁷ Edy Surahman Dan Mukminan, Peran Guru IPS Sebagai Pendidik Dan Pengajar Dalam Meningkatkan Sikap Sosial Dan Tanggung Jawab Sosial Peserta didik SMP, *Jurnal Pendidikan IPS*, Vol. 4, No. 1, (2017), h. 3.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Metode *Index Card Match*

1. Pengertian Metode *Index Card Match*

Istilah “*Index Card Match*” adalah suatu cara yang digunakan guru dengan maksud mengajak siswa untuk menemukan jawaban yang cocok dengan pertanyaan yang sudah disiapkan pada potongan-potongan kertas.⁸ *Index Card Match* juga didefinisikan sebagai metode “mencari pasangan kartu” digunakan untuk mengulangi materi pelajaran yang telah diberikan sebelumnya. Namun demikian, materi baru pun tetap bisa diajarkan dengan metode ini dengan catatan, peserta didik diberi tugas mempelajari topik yang akan diajarkan terlebih dahulu, sehingga ketika masuk kelas mereka sudah memiliki bekal pengetahuan.⁹

Metode *Index Card Match* yang penulis maksud disini adalah potongan-potongan kartu yang dibuat dari karton atau kertas yang berisikan dengan tulisan pertanyaan dan jawaban dari materi IPS tema 8 lingkungan sahabat kita, perubahan lingkungan.

2. Langkah-langkah Metode *Index Card Match*

Adapun langkah-langkah metode pembelajaran *Index Card Match*, yaitu:

- a. Mempersiapkan segala jenis dan bentuk peralatan untuk memotong kertas dalam pembuatan kartu.

⁸ Afenda Ratna, *Implementasi Index Card Match...*, h. 27.

⁹ Istarani, *58 Model Pembelajaran Inovatif....*, h. 224.

- b. Buatlah potongan-potongan kertas sebanyak jumlah siswa yang ada di dalam kelas.
- c. Bagilah kertas-kertas tersebut menjadi dua bagian yang sama.
- d. Pada separuh bagian, tulis pertanyaan tentang materi yang akan dipelajari. Setiap kertas berisi satu pertanyaan.
- e. Pada separuh kertas yang lain, tulis jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang telah dibuat.
- f. Kocoklah semua kertas sehingga akan tercampur antara pertanyaan dan jawaban.
- g. Setiap siswa diberi satu kertas. Jelaskan bahwa ini adalah aktivitas yang dilakukan berpasangan. Separuh siswa akan mendapatkan soal dan separuh siswa akan mendapatkan jawaban.
- h. Mintalah kepada siswa untuk menemukan pasangan mereka, jika ada yang sudah menemukan pasangan, mintalah kepada mereka untuk duduk berdekatan.
- i. Setelah semua siswa menemukan pasangan dan duduk berdekatan, mintalah kepada setiap pasangan secara bergantian untuk membacakan soal yang diperoleh dengan keras kepada teman-temannya yang lain. Selanjutnya soal tersebut dijawab oleh temannya.
- j. Akhiri proses ini dengan membuat klarifikasi dan kesimpulan.¹⁰

¹⁰ Istarani, *58 Model Pembelajaran Inovatif....*, h. 225.

3. Kelebihan dan Kekurangan Metode *Index Card Match*

Setiap model atau metode mengajar yang disajikan selalu memiliki kelebihan dan kekurangan. Tidak ada suatu metode pembelajaran yang efektif untuk mencapai tujuan tertentu, ini tergantung pada kondisi masing-masing unsur yang terlibat dalam proses belajar mengajar yang faktual. Dari uraian di atas dapat ditarik satu kesimpulan bahwa *index card match* bukanlah suatu metode pembelajaran yang sempurna. Metode *index card match* mempunyai kelebihan dan kekurangannya masing-masing.¹¹

Tabel 2.1 Kelebihan dan Kekurangan Metode Pembelajaran *Index Card Match*

Kelebihan	Kurangan
<ol style="list-style-type: none"> 1. Menumbuhkan kegembiraan dalam kegiatan belajar mengajar. 2. Materi pelajaran yang disampaikan lebih menarik perhatian siswa. 3. Mampu menciptakan suasana belajar yang aktif dan menyenangkan. 4. Mampu meningkatkan hasil belajar siswa mencapai taraf ketuntasan belajar. 5. Penilaian dilakukan bersama pengamat dan pemain.¹² 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membutuhkan waktu yang lama bagi siswa untuk menyelesaikan tugas. 2. Guru harus meluangkan waktu yang lebih. 3. Lama untuk membuat persiapan. 4. Guru harus memiliki jiwa demokratis dan keterampilan yang memadai dalam hal pengelolaan kelas. 5. Menuntut sifat tertentu dari siswa atau kecenderungan untuk bekerjasama dalam menyelesaikan masalah.¹³

¹¹ Roestiyah, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2012), h.74.

¹² Si Ngaruh Putu Suta Prawira, Siti Zulaikha, Agung Oka Negara, Pengaruh Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Tipe *Index Card Match* Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa SD, vol. 2, No. 1, Mei 2014. Diakses pada tanggal 20 Agustus 2018 dari situs: <https://media.neliti.com>

¹³ Istarani, *58 Model Pembelajaran Inovatif....*, h 241.

4. Konsep Belajar Metode *Index Card Match*

Salah satu upaya yang dilakukan pendidik (guru) untuk meningkatkan mutu dan hasil pendidikan ialah dengan cara memperbaiki proses pembelajaran, sehingga tujuan yang dicapai itu, bukan hanya menonjolkan ranah kognitif saja, lebih dari itu kemampuan ranah afektif dan psikomotor anak juga tercapai. Untuk itu guru mesti memahami dan menguasai berbagai macam metode dan model pembelajaran yang diterapkan pada siswa.

Model pembelajaran adalah seluruh rangkaian penyajian materi ajar yang meliputi segala aspek sebelum, sedang dan sesudah pembelajaran yang dilakukan guru serta segala fasilitas yang terkait yang digunakan secara langsung atau tidak langsung dalam proses belajar mengajar.¹⁴ Dengan kata lain bahwa model pembelajaran sebagai bingkai dalam menerapkan suatu metode dan strategi pembelajaran yang di terapkan guru kepada peserta didik.

Metode *Index Card Match* adalah suatu metode yang digunakan guru dengan maksud mengajak siswa untuk menemukan jawaban yang cocok dengan pertanyaan yang sudah disiapkan pada potongan-potongan kertas.¹⁵

Metode pembelajaran *Index Card Match* merupakan metode pembelajaran yang menggunakan kartu, dimana kartu tersebut berisi soal sekaligus jawabannya. Dalam penggunaannya, kartu tersebut dibagikan kepada seluruh siswa dan siswa diarahkan berfikir sejenak apa yang cocok untuk jawaban pertanyaan yang ada di kartu tersebut dan mencari jawabannya dikartu yang lainnya. Fenomena ini

¹⁴ Istarani, 58 *Model Pembelajaran Inovatif*..., h 242.

¹⁵ Afenda Ratna, *Implementasi Index Card Match*..., h. 27.

menggambarkan bahwa aktivitas proses pembelajaran di kelas tidak hanya berupa penyajian informasi semata, di mana siswa datang duduk dan mendengarkannya.

Metode belajar *Index Card Match* dapat digunakan sebagai strategi alternatif yang dimungkinkan lebih memahami karakteristik siswa yang masih ke arah bermain. Sebab pada semua usia, anak melakukan permainan aktif dan pasif. Proporsi ketersediaan waktu yang dicurahkan untuk bermain itu tidak tergantung pada usia, akan tetapi pada kesehatan dan kesenangan yang diperoleh dari masing kategori. Meski umumnya permainan aktif lebih menonjol pada awal masa kanak-kanak, dan permainan hiburan ketika anak mendekati puber.¹⁶

Fenomena tersebut karena karakter siswa yang masih senang bermain, maka dalam proses pembelajaran guru harus bisa menciptakan suasana tertarik dan senang terhadap materi yang disajikan, yakni salah satunya belajar sambil bermain sehingga nantinya tujuan pembelajaran dapat dicapai.

Proses pembelajaran metode *Index Card Match* berkaitan erat dengan cara untuk mengingat kembali suatu yang telah mereka pelajari, dan menguji pengetahuan serta kemampuan peserta didik dengan teknik mencari pasangan kartu yang merupakan jawaban atau soal sambil belajar tentang kemampuan efektif siswa pada mata pelajaran IPS dengan suasana keakraban dan menyenangkan. Memang diakui bahwa ketika proses pembelajaran berlangsung banyak informasi yang disampaikan guru kepada siswa terkait dengan materi atau topik bahasan dalam program pembelajaran dapat ditempuh dengan tepat waktu.

¹⁶ Elizabert B. Hurlok, *Perkembangan Anak*, Jilid. 1, (Jakarta: Erlangga, 2011), h. 320.

Meski demikian guru kadang-kadang lupa bahwa tujuan pembelajaran bukan hanya menyampaikan materi yang tepat waktu, akan tetapi yang lebih urgen sejauh mana materi telah disampaikan dan mampu diingat di kalangan siswa. Oleh sebab itu materi yang telah disampaikan perlu ditinjau ulang untuk mengetahui dipahami oleh siswa secara tepat dan baik.

Metode pembelajaran *Index Card Match* ini merupakan model pembelajaran yang menuntut siswa untuk saling kerjasama, sehingga dapat meningkatkan sikap saling menghargai dan bertoleransi serta rasa tanggung jawab dan saling menghargai, membantu dalam menyelesaikan pertanyaan dan melemparkan pertanyaan tersebut kepada pasangan lain.

Dengan demikian jelas bahwa metode belajar *Index Card Match* merupakan salah satu model belajar aktif dalam membiasakan sikap siswa didalam kerjasama, saling membantu dan melatih rasa tanggung jawab siswa. Tujuan yang akan dicapai dalam proses pembelajaran dengan pendekatan metode ini untuk melatih siswa dalam mengingat materi dan melatih siswa dalam kerjasama dengan temannya.

B. Hasil Belajar

1. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh siswa setelah melalui kegiatan belajar. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah tingkat penguasaan yang diraih siswa setelah mengalami proses kegiatan

pembelajaran dalam waktu tertentu dan sesuai tujuan yang telah ditetapkan.¹⁷ Ada juga yang mengemukakan pengertian hasil belajar adalah perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa, baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif dan psikomotor sebagai hasil dari kegiatan belajar. Secara sederhana, yang dimaksud dengan hasil belajar siswa adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui proses atau kegiatan belajar.¹⁸

Jadi, hasil belajar siswa yang penulis maksudkan disini adalah hasil yang dicapai oleh siswa dengan metode *Index Card Match*

2. Beberapa Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Ada dua faktor yang mempengaruhi hasil belajar, yaitu faktor internal adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar, sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang ada diluar individu.¹⁹ Uraian mengenai faktor internal dan eksternal adalah sebagai berikut:

a. Faktor Internal (berasal dari dalam ciri)

1) Kesehatan

Kesehatan jasmani dan rohani sangat besar pengaruhnya terhadap kemampuan belajar. Bila seseorang selalu tidak sehat, sakit kepala, demam, pilek dan sebagainya dapat mengakibatkan tidak bergairah untuk belajar.

2) Minat dan motivasi

¹⁷ Ramli, *Pembelajaran dalam Perspektif Metakognisi*, (Banda Aceh: Lembaga Naskah Aceh, 2013), h. 21.

¹⁸ Ahmad Santoso, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Kharisma Putra Utama, 2013), h. 19.

¹⁹ Hamalik, Oemar, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), h. 56.

Sebagaimana halnya dengan intelegensi dan bakat maka minat dan motivasi adalah dua aspek psikis yang juga besar pengaruhnya terhadap pencapaian prestasi belajar.

3) Cara belajar

Cara belajar seseorang juga mempengaruhi pencapaian hasil belajarnya. Belajar tanpa memperhatikan teknik dan faktor fisiologis, psikologis dan ilmu kesehatan akan memperoleh hasil yang kurang memuaskan.

b. Faktor eksternal (berasal dari luar diri)

1) Keluarga

Meliputi ayah, ibu dan anak-anak serta family yang menjadi penghuni rumah. Faktor orang tua sangat besar pengaruhnya terhadap keberhasilan anak dalam belajar.

2) Sekolah

Keadaan sekolah tempat belajar turut mempengaruhi tingkat keberhasilan belajar. Kualitas guru, metode mengajarnya, kesesuaian kurikulum dengan kemampuan anak, keadaan fasilitas atau perlengkapan di sekolah dan sebagainya semua itu turut mempengaruhi keberhasilan belajar anak.

3) masyarakat

Keadaan masyarakat juga menentukan prestasi belajar. Bila disekitar tempat tinggal keadaan masyarakatnya terdiri dari orang-orang yang berpendidikan terutama anak-anaknya rata-rata bersekolah tinggi dan

moralnya baik, hal ini akan mendorong anak lebih giat belajar. Tetapi sebaliknya, apabila tinggal di lingkungan banyak anak-anak yang nakal, tidak bersekolah dan pengangguran maka hal ini akan mengurangi semangat belajar atau dapat dikatakan tidak menunjang sehingga motivasi belajar berkurang.

Berdasarkan kutipan di atas faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar ada dua yaitu faktor internal dan faktor eksternal, yang mana faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri peserta didik yang meliputi kecerdasan, minat, motivasi, sikap, serta kondisi fisik dan kesehatan. Sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri peserta didik yang meliputi keluarga, sekolah dan masyarakat. Seorang pendidik harus dapat menghindari faktor-faktor negatif yang terjadi agar peserta didik nyaman dalam belajar dan terciptanya hasil belajar yang baik.

C. Pembelajaran IPS

1. Pengertian Pembelajaran IPS

IPS adalah suatu program pendidikan yang mengintegrasikan konsep-konsep terpilih dari ilmu-ilmu sosial dan humaniora untuk tujuan memiliki kepekaan dan kesadaran terhadap masalah sosial dan lingkungannya, serta memiliki keterampilan mengkaji dan memecahkan masalah sosial.²⁰ Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) sangat penting untuk diajarkan pada jenjang

²⁰ Daryanto, *Pembelajaran Tematik Terintegrasi (Kurikulum 2013)*, (Yogyakarta : Gava Media, 2014), h. 67.

pendidikan sekolah dasar dengan pendekatan yang lebih menarik dengan keterlibatan siswa yang optimal dalam pembelajaran tersebut. IPS merupakan bidang studi yang cara pandangnya bersifat terpau, artinya bahwa IPS merupakan perpaduan dari sejumlah mata pelajaran sejarah, geografi, ekonomi, sosiologi dan antropologi. Adapun perpaduan ini disebabkan mata pelajaran tersebut mempunyai kajian yang sama yaitu manusia.

Pendidikan IPS penting diberikan kepada siswa pada jenjang pendidikan dasar, karena siswa sebagai anggota masyarakat perlu mengenal masyarakat dan lingkungannya. Untuk mengenal masyarakat siswa dapat belajar melalui media cetak, media elektronika, maupun secara langsung melalui pengalaman hidupnya ditengah-tengah masyarakat. Pembelajaran IPS akan memberikan informasi atau pengetahuan dan pemahaman tentang masyarakat serta wawasan kepada peserta didik mengenai siapa dirinya, masyarakatnya, bangsanya dan pengembangan kehidupan kebangsaan dimasa lalu, masa sekarang, dan yang akan datang. Tidak lupa pula adalah peran guru yang sangat penting agar transformasi ilmu ini menjadi baik dan tepat.²¹

Berdasarkan dari pengertian di atas maka pelajaran IPS merupakan mata pelajaran yang mengintegrasikan tentang kehidupan sosial dari bahan realita kehidupan sehari-hari dalam masyarakat.

2. Ruang Lingkup IPS

Ruang lingkup pembelajaran IPS meliputi aspek-aspek sebagai berikut:

²¹ Muallimuna, Kedudukan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Pada Sekolah Dasar, *Jurnal Madrasah Ibtidaiyah*, Vol. 2, No. 1, (2016), h. 76-77.

- a. Manusia, tempat, dan lingkungan.
- b. Waktu, keberlanjutan, dan perubahan.
- c. Sistem sosial dan budaya.
- d. Perilaku ekonomi dan kesejahteraan.²²

Untuk peserta didik sekolah dasar, belajar lebih bermakna jika apa yang dipelajari berkaitan dengan pengalaman hidupnya sebab anak-anak melihat keseluruhan dari sesuatu yang ada disekitarnya. Mata pelajaran pengetahuan sosial disekolah dasar berfungsi mengembangkan pengetahuan, nilai dan sikap, serta keterampilan sosial peserta didik untuk dapat menelaah masalah sosial yang dihadapi sehari-hari serta menumbuhkan rasa bangga dan cinta terhadap perkembangan masyarakat Indonesia.

3. Tujuan Pembelajaran IPS

Pada dasarnya tujuan dari pendidikan IPS secara umum adalah untuk mendidik dan memberi bekal kemampuan dasar kepada siswa untuk mengembangkan diri sesuai dengan bakat, minat, kemampuan, dan lingkungannya, serta berbagai bekal bagi siswa untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang lebih tinggi. Selain itu, tujuan IPS adalah untuk membina anak didik menjadi warga negara yang baik, yang memiliki pengetahuan, dan kepedulian sosial. Untuk mengembangkan potensi peserta didik agar peka terhadap masalah pribadi, masalah sosial, yang terjadi di masyarakat, memiliki sikap mental positif terhadap perbaikan segala ketimpangan yang terjadi, dan terampil dalam

²² E Mulyasa, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), h. 126.

mengatasi setiap masalah yang terjadi sehari-hari di lingkungan keluarga, baik yang menimpa diri sendiri maupun masyarakat secara umum. Memiliki pengetahuan dan pemahaman tentang masyarakat dan bangsanya, religius, jujur, demokratis, kreatif, kritis, analitis, senang membaca, memiliki kemampuan belajar, rasa ingin tahu, peduli dengan lingkungan, sosial dan fisik, berkontribusi terhadap pengembangan kehidupan sosial dan budaya, serta berkomunikasi dan produktif yang tentu tidak bisa dipandang rendah.

Tujuan mata pelajaran IPS ditetapkan sebagai berikut:

- a. Mengenal konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungannya.
- b. Memiliki kemampuan dasar untuk berpikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, inquiri. Memecahkan masalah, dan terampil dan kehidupan sosial.
- c. Memiliki komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan.
- d. Memiliki kemampuan berkomunikasi, kerjasama dan berkompetensi dalam masyarakat yang majemuk, di tingkat lokal, nasional, dan global.²³

Tujuan IPS dibagi dalam empat katagori yaitu:

- a. Pengetahuan, pengetahuan adalah kemahiran dan pemahaman terhadap sejumlah informasi dan ide-ide. Tujuan pengetahuan ini membantu siswa untuk belajar lebih banyak tentang dirinya, fisiknya, dan dunia sosial.
- b. Keterampilan.

²³ Muallimuna, Kedudukan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Pada Sekolah Dasar,... h. 68-71.

- c. Sikap, sikap adalah kemahiran mengembangkan dan menerima keyakinan-keyakinan, interes, pandangan-pandangan, dan kecendrungan tertentu.
- d. Nilai, nilai adalah kemahiran memegang sejumlah komitmen yang mendalam, mendukung ketika sesuatu, dianggap penting dengan tindakan yang tepat.²⁴

D. Materi Penelitian

1. Tema 8 Lingkungan Sahabat Kita, Subtema 2 perubahan lingkungan

a. Jenis-jenis Usaha Ekonomi yang dikelola Sendiri Masyarakat Indonesia

Sebagian besar masyarakat Indonesia memiliki usaha ekonomi yang bergerak di bidang pertanian. Selain pertanian, ada bermacam-macam jenis usaha masyarakat Indonesia. Jenis-jenis usaha ekonomi tersebut antara lain: usaha perdagangan, usaha jasa, usaha industri kecil.

1. Usaha Pertanian

Sebagian besar usaha pertanian dikelola secara perorangan. Usaha ini memiliki modal terbatas. Lahan yang di garap petani biasanya terbatas, lahan persawahan dan tegalan. Namun, ada juga usaha pertanian yang dilakukan secara besar-besaran.

2. Usaha Perdagangan

Usaha perdagangan adalah semua hal yang berhubungan dengan kegiatan jual beli. Dalam perdagangan ada perpindahan hak milik. Pedagang membeli

²⁴ Edy Surahman, Dan Mukminan, Peran Guru IPS Sebagai Pendidik dan Pengajar..., h. 3.

barang atau jasa dari suatu tempat pada waktu tertentu, kemudian menjualnya ke tempat lain dengan tujuan memperoleh keuntungan.

Tanpa adanya perdagangan, setiap orang harus memproduksi sendiri segala kebutuhan hidupnya. Dengan adanya perdagangan, produsen menjual hasil produksinya pada konsumen. Contoh usaha perdagangan antara lain, pedagang asongan, pedagang keliling, pedagang kaki lima, pedagang di pasar, warung, dan toko kelontong.

3. Usaha Jasa

Jasa adalah segala aktivitas atau manfaat yang di tawarkan kepada orang lain, secara umum banyak usaha jasa yang dikelola perorangan. Contohnya usaha salon, fotocopy, bengkel, potong rambut, dan penjual pulsa.

Usaha di bidang jasa merupakan kegiatan produksi yang tidak menghasilkan barang atau benda, melainkan memberikan pelayanan kepada konsumen sesuai dengan kebutuhan mereka.

4. Industri Kecil

Sektor industri yang dikelola perorangan merupakan industri rumahan. Contoh industri rumahan antara lain usaha kerajinan tangan berupa pembuatan keramik, anyaman dan souvenir.

b. Jenis-jenis Usaha Ekonomi yang dikelola berkelompok Masyarakat Indonesia

Selain usaha yang dikelola perseorangan, ada juga usaha yang dikelola secara kelompok atau bersama. Usaha kelompok biasanya dikelola dan dimiliki

oleh lebih dari satu orang. Usaha kelompok memiliki modal besar yang berasal dari beberapa pemilik sehingga mampu menghasilkan barang atau jasa yang beragam jenisnya. Beberapa contoh usaha kelompok adalah sebagai berikut:

1. Badan Usaha Milik Negara (BUMN)

Badan usaha milik negara adalah usaha ekonomi yang sebagian besar modalnya berasal dari negara. Tujuan pendirian BUMN adalah melindungi kepentingan rakyat, yaitu memenuhi kebutuhan dan meningkatkan kesejahteraan. Contohnya adalah badan usaha penyedia fasilitas umum.

2. Firma

Firma adalah usaha ekonomi yang didirikan oleh dua orang atau lebih yang sudah saling mengenal. Perkembangan sebuah firma merupakan tanggung jawab para anggotanya. Contohnya adalah firma hukum.

3. Persekutuan Komanditer (CV)

Persekutuan komanditer dikelola oleh beberapa orang yang terdiri dari anggota aktif dan anggota pasif. Anggota aktif merupakan pemilik modal sekaligus bertugas menjalankan usaha. Sedangkan, anggota pasif hanya menanamkan modal.

4. Persero Terbatas (PT)

Persero terbatas adalah usaha yang didirikan dan dikelola oleh dua orang atau lebih. PT memperoleh modal dari penjualan saham yang dilakukan oleh pemilik PT. Banyaknya saham mempengaruhi keuntungan yang diperoleh pemilik saham. Contohnya adalah PT Penerbit Erlangga Mahameru.

5. Koperasi

Koperasi adalah usaha kelompok yang dikelola atas asas kekeluargaan. Modal koperasi berasal dari simpanan pokok dan simpanan wajib para anggota, serta pinjaman dari anggota maupun Bank. Koperasi menjual berbagai kebutuhan sehari-hari, seperti koperasi sekolah yang menjual perlengkapan sekolah atau koperasi unit desa (KUD) yang menyediakan bahan pertanian.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan rancangan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas merupakan penelitian yang dilakukan oleh para guru untuk memperbaiki masalah-masalah kegiatan belajar serta meningkatkan praktik pembelajaran di kelas secara lebih profesional.²⁵ Berdasarkan pendapat tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa PTK ialah penelitian yang dilakukan oleh guru yang bertujuan untuk memperbaiki masalah-masalah yang terdapat di dalam kelas dengan meningkatkan mutu dari proses pembelajaran yang telah dilakukan dalam proses pembelajaran tersebut.

Adapun tujuan dari penelitian tindakan kelas ini adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan mutu isi, proses, dan hasil pembelajaran di sekolah.
2. Membantu guru maupun tenaga pendidikan lainnya dalam memecahkan permasalahan dalam pembelajaran.
3. Meningkatkan profesional pendidik.²⁶

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini berbentuk siklus metode *Index Card Match*. Alasan penulis memilih karena metode penelitiannya

²⁵ Tukiran Taniredja dkk., *Penelitian Tindakan Kelas Untuk Mengembangkan Profesi Guru Praktis dan Mudah*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 17.

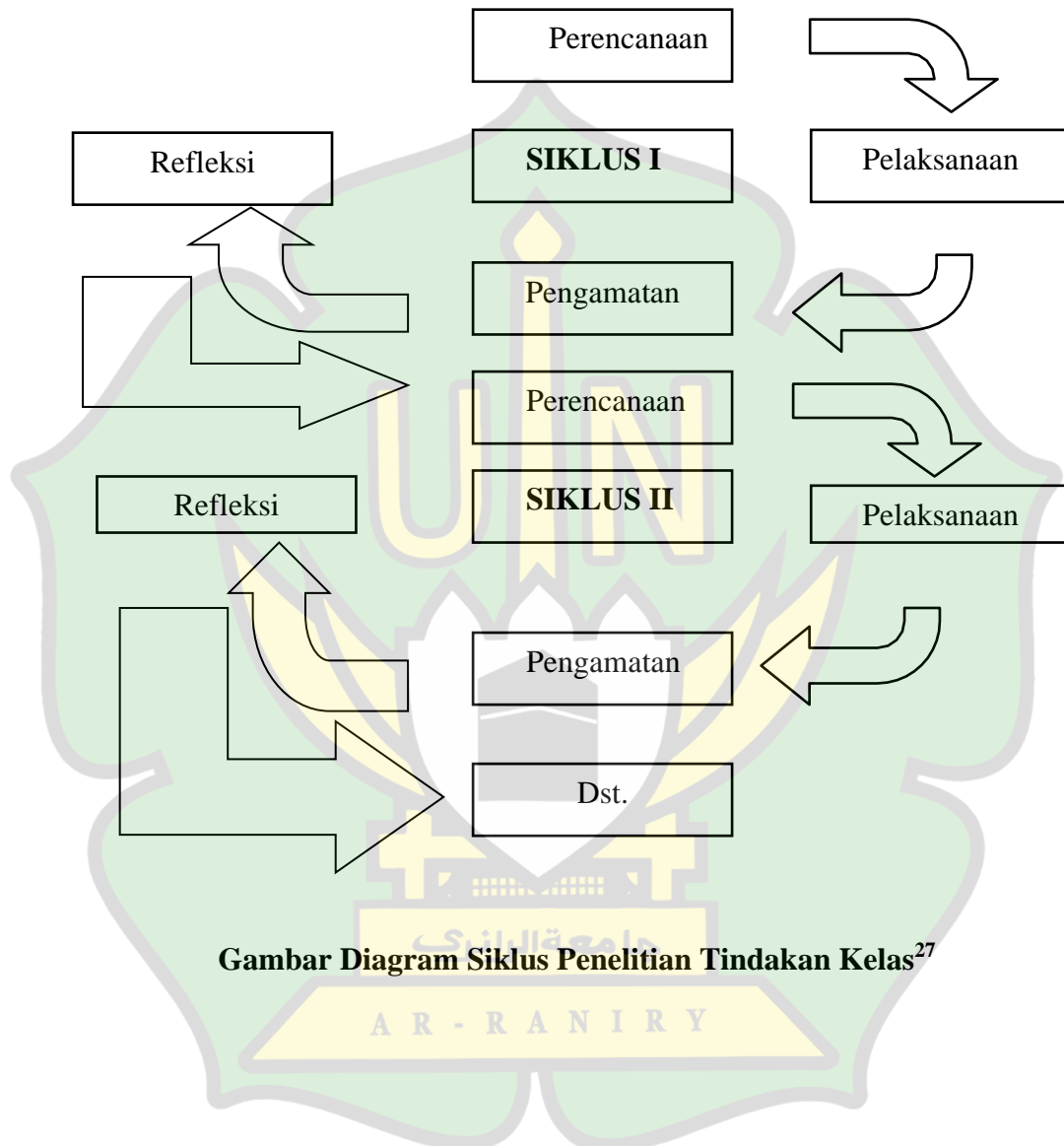
²⁶ Syamsidah, *Kiat Mudah Membuat Penelitian Tindakan Kelas Bagi Guru Taman Kanak-Kanak*, (Yogyakarta: Deepublish Publisher, 2016), h. 6.

sederhana, mudah dalam pelaksanaannya dan dianggap sesuai dengan kemampuan penulis.



Penelitian tindakan kelas dilaksanakan dalam bentuk siklus yang berulang.

Adapun siklus dari penelitian tindakan kelas adalah sebagai berikut:



Gambar Diagram Siklus Penelitian Tindakan Kelas²⁷

²⁷ Suharsimi Arikunto dkk., *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), h. 16.

Dalam pelaksanaannya, setiap siklus dari penelitian tindakan kelas terdiri dari empat tahapan yaitu sebagai berikut:

1. Perencanaan

Perencanaan mencakup tindakan yang akan di lakukan untuk memperbaiki, meningkatkan atau merubah perilaku dan sikap yang diinginkan sebagai solusi dari permasalahan-permasalahan.²⁸ Tahap penyusun rancangan yang penulis lakukan pada penelitian adalah sebagai berikut:

- a. Menentukan tema yang diajarkan yaitu tema 8 (Lingkungan Sahabat Kita).
- b. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) untuk setiap siklus.
- c. Mempersiapkan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD).
- d. Membuat lembar observasi aktivitas siswa dan guru pada masing-masing siklus.
- e. Membuat soal-soal post test pada masing-masing siklus.
- f. Menunjuk pengamat.
- g. Melakukan pelatihan diri untuk mengajar pada saat penelitian.

2. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan merupakan penerapan isi rancangan ataupun realisasi dari suatu tindakan yang sudah direncanakan sebelumnya. Model apa yang digunakan, materi apa yang diajarkan atau dibahas, dan sebagainya.

Langkah kedua yang perlu diperhatikan adalah langkah tindakan yang terkontrol secara seksama. Pelaksanaan tindakan kelas dilakukan oleh peneliti

²⁸ Hamzah B. Uno, *Menjadi Peneliti PTK yang Profesional*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), h. 75.

yang berperan sebagai guru sesuai dengan pembelajaran yang telah direncanakan dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Pada saat pelaksanaan ini peneliti melaksanakan pembelajaran pada siklus pertama pada pembelajaran Tema 8 Lingkungan Sahabat Kita Subtema 2 Perubahan Lingkungan, Pembelajaran (PB) 3 melalui metode pembelajaran *Index Card Match*. Adapun tindakan yang dilakukan oleh peneliti saat pembelajaran berlangsung yaitu melakukan apersepsi, memberikan motivasi terhadap peserta didik, menyampaikan tujuan pembelajaran, menyampaikan tahapan kegiatan pembelajaran dengan metode *Index Card Match*, menjelaskan materi yang akan disampaikan, mengajukan pertanyaan dan memberi kesempatan siswa menjawab, membimbing siswa dalam mencari pasangan berdasarkan potongan-potongan kertas masing-masing siswa, memberikan reward, menyimpulkan materi, serta menutup pembelajaran dengan baik dan benar.

3. Observasi

Observasi adalah kegiatan pengamatan yang dilakukan oleh pengamat. Pengamatan dilakukan bersamaan dengan proses pembelajaran, kemudian diamati oleh pengamat yaitu guru kelas. Pengamatan yang dilakukan adalah mengamati setiap tindakan yang meliputi: aktivitas siswa, aktivitas guru, interaksi siswa dengan guru, interaksi siswa dengan siswa atau semua kegiatan yang dilakukan selama proses pembelajaran yang berlangsung. Observasi dilakukan oleh guru dan teman sejawat. Guru melakukan pengamatan pada aktivitas yang dilakukan peneliti yang berperan sebagai guru pada lembar observasi aktivitas guru, sedangkan teman sejawat melakukan pengamatan pada aktivitas siswa selama

pembelajaran pada lembar observasi aktivitas siswa.

4. Refleksi

Refleksi dilakukan yaitu dalam rangka untuk mengevaluasi apakah proses pembelajaran yang berlangsung sesuai perencanaan atau tidak. Setelah siklus pertama selesai peneliti bersama guru merefleksikan kegiatan yang telah dilakukan selama siklus pertama. Apabila hasil dari siklus pertama belum memenuhi kriteria keberhasilan, maka peneliti bersama pengamat harus memperbaiki kekurangan yang ditemukan pada siklus pertama untuk dilanjutkan pada siklus berikutnya.

B. Lokasi dan Subjek Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MIN 26 Aceh Besar, Desa Beurangong, Kec. Kuta Baro, Kab. Aceh Besar, yang terdiri dari 11 kelas, 1 ruangan kepala madrasah dan 1 ruang guru. Keadaan sekolah lingkungannya sangat sejuk, banyak terdapat pepohonan. Proses belajar mengajar siswa di MIN 26 Aceh Besar berlangsung pada pagi hari dimulai pukul 07.45 WIB sampai dengan pukul 12.45 WIB. Untuk kelas 1 dan 2 sampai pukul 10.00 WIB²⁹.

Subjek penelitian ini adalah kelas V MIN 26 Aceh Besar. Jumlah subjek penelitian adalah sebanyak 30 siswa. Alasan memilih kelas tersebut karena berdasarkan pada kondisi siswa yang kurang aktif dalam proses pembelajaran, dan rendahnya partisipasi siswa dalam bekerja sama dengan teman kelompok.

²⁹ Sumber Data: MIN 26 Aceh Besar.

C. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini memfokuskan pada aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung, data kemampuan guru dalam kegiatan mengelola pembelajaran, dan data hasil pembelajaran pada pembelajaran IPS tema 8 “ Lingkungan Sahabat Kita”, melalui metode *Index Card Match* pada siswa kelas V MIN 26 Aceh Besar. Untuk memperoleh data tersebut peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan teknik mengumpulkan data dengan cara mengamati setiap kejadian yang sedang berlangsung dan mencatatnya dengan alat observasi tentang hal-hal yang akan di amati atau diteliti.³⁰ Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah mengamati aktivitas siswa dan guru. Yaitu pengamatan tentang aktivitas siswa dan guru dalam proses pembelajaran. Observasi ini dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung, dengan tujuan untuk melihat aktivitas siswa dan aktivitas guru dalam belajar dengan menggunakan metode pembelajaran *Index Card Match*.

2. Tes

Tes adalah suatu alat atau prosedur yang sistematis dan objektif untuk memperoleh data atau keterangan yang diinginkan dengan cara yang tepat.³¹ teknik pengumpulan data melalui tes ini dapat digunakan atau prosedur yang perlu ditempuh dalam rangka pengukuran dan penilaian di bidang pendidikan, yang

³⁰ Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012), h. 86.

³¹ Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas...* h. 88.

berbentuk pemberian tugas atau pertanyaan-pertanyaan yang harus di jawab. Tes yang akan di gunakan dalam penelitian ini menggunakan soal jenis pilihan ganda (*multiplechoice*). Soal tes di sesuaikan dengan materi pada setiap siklus. Tes yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu tes akhir pada setiap pertemuan. Tes ini diberikan setelah proses belajar mengajar berlangsung yang bertujuan untuk mengetahui hasil belajar melalui penerapan metode pembelajaran *Index Card Match*.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen pengumpulan data ini terdiri atas lembar observasi aktivitas guru dan siswa serta tes hasil belajar. Secara singkat dapat di uraikan sebagai berikut:

1. Lembar Observasi Aktivitas Guru

Lembar observasi dilakukan untuk mengamati aktivitas guru dalam pembelajaran. Observasi dilakukan oleh pengamat selama proses belajar mengajar berlangsung. Pengisian lembar observasi dilakukan dengan memberikan tanda *chek-list* dalam kolom yang sesuai dengan gambaran yang diamati. Lembar observasi diberikan kepada pengamat untuk mengamati setiap kegiatan peneliti selama proses belajar mengajar berlangsung. Observasi ini dilakukan saat proses pembelajaran berlangsung melalui metode pembelajaran *Index Card Match*, dengan tujuan untuk meningkatkan aktivitas guru/peneliti. Aktivitas guru/peneliti yang akan diamati yaitu kemampuan guru/peneliti memberikan apersepsi dan motivasi, menyampaikan tujuan pembelajaran, menjelaskan materi pembelajaran, memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya dan menjawab,

menghargai pendapat siswa, memberikan penguatan kepada siswa, mengarahkan siswa dalam berdiskusi, membimbing siswa dalam mencari pasangan sesuai dengan potongan-potongan kertas masing-masing siswa, memberikan penghargaan (*reward*) kepada siswa, menyimpulkan/menutup pembelajaran.

2. Lembar Observasi Aktivitas Siswa

Lembar observasi dilakukan untuk mengamati aktivitas siswa dalam pembelajaran. Observasi dilakukan oleh pengamat selama proses belajar mengajar berlangsung melalui metode pembelajaran *Index Card Match*, dengan tujuan untuk meningkatkan aktivitas siswa dalam belajar. Hal yang diamati berupa kegiatan siswa yaitu mendengar penjelasan guru, menjawab pertanyaan yang berhubungan dengan materi, mengajukan pertanyaan, mempersentasikan hasil diskusi dan menyimpulkan materi yang telah diajarkan. Pengisian lembar observasi dilakukan dengan memberikan tanda *chek-list* dalam kolom yang sesuai dengan gambaran yang diamati. Lembar observasi diberikan kepada pengamat untuk mengamati setiap kegiatan selama proses belajar mengajar berlangsung.

3. Lembar Soal Tes

Tes ini diberikan kepada siswa kelas V MIN 26 Aceh Besar setelah penggunaan metode pembelajaran *Index Card Match*. Tujuan tes yaitu untuk mengetahui, mengukur kemampuan siswa dalam memahami materi pokok bahasan. Tes ini dilakukan untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah penggunaan metode pembelajaran *Index Card Match*. Tes yang dibuat adalah lembar soal yang berbentuk *Multiple choise*. Soal tes diberikan disetiap akhir siklus dan sesudah pembelajaran berlangsung.

E. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh pada penelitian ini kemudian dianalisis dan berguna untuk mengetahui aktivitas siswa dan guru. Tujuan analisis data adalah untuk menjawab permasalahan peneliti yang telah dirumuskan. Adapun data yang dianalisis sebagai berikut:

1. Analisis Lembar Observasi Aktivitas Guru

Data tentang aktivitas guru diamati dengan menggunakan lembar observasi. Lembar observasi ini disesuaikan dengan langkah kegiatan yang terdapat dalam RPP. Data aktivitas guru diperoleh dari lembar pengamatan yang diisi oleh pengamat selama pembelajaran berlangsung. Rumus persentase untuk melihat kecenderungan yang terjadi dalam proses pembelajaran adalah sebagai berikut:

$$p = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Angka Persentase

F = Frekuensi Aktivitas Guru

N = Jumlah Aktivitas Keseluruhan yang dicari.³²

Tabel 3.1 Kriteria Penilaian Aktivitas Guru

Nilai Angka	Nilai Huruf	Kriteria
80-100	A	Baik Sekali
66-79	B	Baik
55-65	C	Cukup
40-54	D	Kurang
30-39	E	Gagal

Sumber : Anas Sujono (2008:42)

³² Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2012), h. 43.

2. Analisis Lembar Observasi Siswa

Data tentang aktivitas siswa diamati dengan menggunakan lembar observasi. Lembar observasi ini disesuaikan dengan langkah kegiatan yang terdapat dalam RPP. Data aktivitas siswa diperoleh dari lembar pengamatan yang diisi oleh pengamat selama pembelajaran berlangsung. Rumus persentase untuk melihat kecenderungan yang terjadi dalam proses pembelajaran adalah sebagai berikut:

$$p = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Angka Persentase

F = Frekuensi Aktivitas Siswa

N = Jumlah Aktivitas Keseluruhan yang dicari.³³

Tabel 3.2 Kriteria Penilaian Aktivitas Siswa

Kriteria	Rentang
Baik sekali	80-100
Baik	66-79
Cukup	50-65
Kurang	36-49
Gagal	0-35

Sumber : Anas Sujono (2008:43)

3. Analisis Hasil Belajar Siswa

Hasil data tes ini diperoleh dari lembar jawaban yang berlangsung pada akhir proses pembelajaran IPS. Data tes dianalisis menggunakan rumus persentase yang berguna untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa melalui proses pembelajaran IPS dengan menggunakan model pembelajaran *Index Card Match*.

³³ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan...*, h. 44.

Presentase hasil belajar didapatkan dengan menggunakan rumus rata-rata sebagai berikut:

$$p = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Angka persentase

F = Frekuensi Aktivitas Siswa

N = Jumlah Aktivitas Keseluruhan yang dicari.

Selanjutnya, untuk mengetahui tingkat jawaban siswa pada pembelajaran penulis menggunakan kriteria skor nilai sebagaimana dikemukakan oleh Anas Sudijono yaitu: Klasifikasi nilai.³⁴

Tabel 3.3 Kriteria Skor Nilai

Nilai Angka	Nilai Huruf	Kriteria
80-100	A	Baik Sekali
66-79	B	Baik
55-65	C	Cukup
40-54	D	Kurang
30-39	E	Gagal

Sumber: Anas Sudijono (2008:43)

Berdasarkan Tabel 3.3 apabila siswa meraih skor 80-100 maka kriteria yang dicapai yaitu baik sekali, 66-79 kriteria yang dicapai baik, 55-65 kriteria yang dicapai cukup, 40-54 kriteria yang dicapai kurang, 30-39 kriteria yang dicapai gagal. Kriteria tersebut guna untuk mengetahui peningkatan hasil belajar yang diperoleh siswa.

Ada 2 kriteria ketuntasan hasil belajar, yaitu ketuntasan individual dan

³⁴ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan...*, h. 43.

ketuntasan klasikal. Menurut E. Mulyasa, berdasarkan teori belajar tuntas, seorang peserta didik dianggap tuntas jika mampu mencapai tujuan pembelajaran minimal 70% dari seluruh tujuan pembelajaran. Sedangkan keberhasilan kelas dilihat dari jumlah peserta didik yang mampu mencapai nilai minimal 80% dari 100% yang ada di dalam kelas.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Dalam penelitian ini proses belajar mengajar dilaksanakan dengan menggunakan metode *Index Card Match* mulai tanggal 25 dan 28 Mei 2021. Dengan alokasi waktu tiap pertemuan 2 jam pelajaran. Proses pembelajaran dilaksanakan dalam dua tindakan (dua siklus). Adapun uraian pelaksanaan setiap tindakan adalah sebagai berikut:

a. Siklus I

1. Tahap Perencanaan Siklus I

Pada tahapan ini ada beberapa hal yang peneliti persiapkan, yaitu menentukan Tema, Subtema, Pembelajaran dan menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP I), Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD), soal tes (post test), serta instrumen pengamatan aktivitas guru dan siswa dalam pembelajaran yang diamati langsung oleh pengamat. Semuanya dapat dilihat pada lampiran.

2. Tahap Tindakan Siklus I

Setelah segala sesuatu yang diperlukan dalam penelitian sudah dipersiapkan dengan sangat baik, maka selanjutnya pelaksanaan tindakan pada siklus ini dilakukan pada hari Selasa tanggal 25 Mei 2021. Pembelajaran ini diikuti oleh siswa kelas V MIN 26 Aceh Besar yang berjumlah 30 orang siswa. Peneliti dibantu oleh ibu Darniati, S.Pd. (wali kelas V) MIN 26 Aceh Besar yang bertindak sebagai pengamat aktivitas guru (peneliti) selama proses pembelajaran

berlangsung. Adapun kegiatan pembelajaran yang diterapkan guru terdiri dari tiga kegiatan yaitu, kegiatan pendahulu, kegiatan inti, dan kegiatan penutup sesuai dengan RPP yang telah terlampir.

Kegiatan pembelajaran pada tahap pendahuluan diawali dengan motivasi dan apersepsi dengan memberikan pertanyaan kepada siswa yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari secara klasikal untuk membangkitkan rasa ingin tahu siswa terhadap pembelajaran yang akan dipelajari, menyampaikan tujuan pembelajaran yang sesuai dengan metode *Index Card Match*.

Selanjutnya pada kegiatan inti dengan pembelajaran IPS. Peneliti menerapkan metode *Index Card Match*. Diawali dengan guru mengemukakan dengan konsep yang harus dipelajari dan ditanggapi oleh siswa, pada awal kegiatan inti siswa telah dibagikan dalam 5 kelompok yang terdiri atas 6 orang siswa dalam setiap kelompok. Kemudian guru membagikan potongan-potongan kertas yang telah dipersiapkan oleh guru, setelah semua siswa mendapatkan potongan-potongan kertas siswa tersebut, guru meminta setiap siswa untuk mencari pasangan mereka berdasarkan kertas yang mereka dapat. Setelah itu setiap masing-masing siswa duduk berpasang-pasangan, dan setiap pasangan membacakan soal dan jawaban secara bergiliran.

Diakhir pembelajaran guru memberikan penghargaan kepada kelompok terbaik, dan memberikan kesempatan bertanya mengenai hal-hal yang belum dipahami. Kemudian guru membimbing siswa dalam membuat kesimpulan. Serta memberikan soal tes akhir sesudah pembelajaran dilakukan mengetahui hasil belajar siswa pada siklus I.

Kemudian guru melakukan refleksi (umpan balik) dengan siswa, dan menyampaikan pesan-pesan moral untuk membangkitkan semangat siswa dalam mengikuti pelajaran.



3. Tahap Pengamatan Siklus I

a. Observasi Aktivitas Guru Siklus I

Pengamatan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran diamati oleh guru wali kelas V yaitu ibu Darniati, S.Pd. Hasil pengamatan kemampuan guru mengelola pembelajaran dengan metode *Index Card Match* secara ringkas disajikan pada Tabel 4.5 berikut:

Tabel 4.5: Hasil Observasi Aktivitas Guru Mengajar dengan Menggunakan Metode Pembelajaran *Index Card Match* pada Siklus I

No	Aspek yang Diamati	Skor		
		3	2	1
1	Melakukan apersepsi		✓	
2	Menjelaskan tujuan pembelajaran dan langkah-langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan	✓		
3	Memberi motivasi		✓	
4	Mengatur siswa dalam kelompok-kelompok belajar.			✓
5	Menjelaskan tata cara belajar <i>index card match</i>	✓		
6	Mengarahkan cara kerja pada setiap kelompok.		✓	
7	Mengajukan pertanyaan		✓	
8	Menjawab pertanyaan atau menanggapi.		✓	
9	Menjelaskan materi		✓	
10	Mengelola kelas			✓
11	Mengawasi kelompok secara bergiliran.		✓	
12	Mengocok setiap potongan kartu pertanyaan dan kartu jawaban yang telah disediakan dan memberikan 1 potongan kartu kepada setiap siswa.	✓		
13	Memandu siswa dalam mencari pasangan dari potongan-potongan kertas dan duduk berdekatan	✓		

14	Mengarahkan siswa untuk membacakan soal dan jawaban secara bergantian.		✓	
15	Mengarahkan siswa untuk mengeluarkan pendapatnya terhadap pertanyaan dan jawaban yang telah dibacakan pasangan yang tampil cocok atau tidak		✓	
16	Melakukan penguatan atau menyimpulkan materi	✓		
Skor yang diperoleh		35		
Skor Maksimal		72		
Kategori		Baik		

Sumber Data: Hasil Penelitian di MIN 26 Aceh Besar

Keterangan:

- 1 : Tidak Baik
- 2 : Baik
- 3 : Baik Sekali

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{35}{48} \times 100\% = 72\%$$

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran melalui metode *Index Card Match* memperoleh nilai rata-rata 72% yang sudah termasuk dalam kategori nilai baik.

b. Observasi Aktivitas Siswa Siklus I

Aktivitas siswa selama proses pembelajaran diamati oleh teman sejawat peneliti yang berasal dari jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) yaitu Rafindra. Kegiatan pengamatan aktivitas siswa dilakukan pada saat

pembelajaran berlangsung untuk setiap pertemuan. Hasil pengamatan aktivitas siswa pada RPP I dapat dilihat pada tabel 4.8 berikut:

Tabel 4.6 Rekapulasi Perkegiatan Siswa

NO	Aktivitas Siswa	Jumlah	Persentase	Keterangan
1	Duduk berkelompok	30	100%	Kegiatan aktivitas siswa dalam duduk berkelompok sudah baik sekali
2	Mendengarkan penjelasan guru	20	66%	Kegiatan aktivitas siswa pada saat mendengarkan penjelasan guru sudah baik
3	Berdiskusi dalam kelompok	10	33%	Kegiatan aktivitas siswa saat berdiskusi dalam kelompok masih kurang aktif
4	Menanyakan hal-hal yang belum dimengerti	16	66%	Kegiatan aktivitas siswa pada saat menanyakan hal yang belum mereka pahami sudah baik
5	Mengambil potongan-potongan kertas	30	100%	Kegiatan siswa pada saat mengambil potongan-potongan kertas sudah baik sekali
6	Mencari pasangan masing-masing	30	100%	Kegiatan siswa pada saat mencari pasangan kartu mereka masing-masing sudah baik sekali dan semua siswa mendapatkan pasangan mereka
7	Membacakan soal dan jawaban bersama pasangan	30	100%	Kegiatan aktivitas siswa pada saat membacakan soal dan

	di depan kelas			jawaban kartu mereka sudah baik sekali
8	Menyimpulkan materi	9	30%	Kegiatan aktivitas siswa saat menyimpulkan materi pembelajaran masih kurang aktif

Tabel 4.7 Rekapulasi Persiswa

No	Kode Siswa	Aktif	Kriteria
1	S1	85	Baik Sekali
2	S2	80	Baik Sekali
3	S3	80	Baik Sekali
4	S4	85	Baik Sekali
5	S5	90	Baik Sekali
6	S6	95	Baik Sekali
7	S7	80	Baik Sekali
8	S8	95	Baik Sekali
9	S9	95	Baik Sekali
10	S10	80	Baik Sekali
11	S11	70	Baik
12	S12	70	Baik
13	S13	75	Baik
14	S14	70	Baik
15	S15	70	Baik
16	S16	70	Baik
17	S17	75	Baik
18	S18	70	Baik
19	S19	45	Kurang
20	S20	45	Kurang
21	S21	45	Kurang
22	S22	45	Kurang
23	S23	40	Kurang
24	S24	40	Kurang
25	S25	45	Kurang
26	S26	35	Kurang
27	S27	35	Kurang
28	S28	35	Kurang
29	S29	40	Kurang

30	S ₃₀	40	Kurang
----	-----------------	----	--------

Tabel 4.8 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pada Siklus 1 di MIN 26 Aceh Besar

No	Aspek yang Diamati	Skor		
		3	2	1
1	Duduk berkelompok	✓		
2	Mendengarkan penjelasan guru		✓	
3	Berdiskusi dalam kelompok			✓
4	Menanyakan hal- hal yang belum di mengerti		✓	
5	Mengambil potongan- potongan kertas	✓		
6	Mencari pasangan masing- masing	✓		
7	Membacakan soal dan jawaban bersama pasangan di depan kelas	✓		
8	Menyimpulkan materi			✓
Skor yang diperoleh		18		
Skor Maksimal		75		
Kategori		Baik		

Sumber data: Hasil Penelitian di MIN 26 Aceh Besar

Keterangan:

- 1 : Tidak Baik
- 2 : Baik
- 3 : Baik Sekali

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{18}{24} \times 100\% = 75\%$$

Berdasarkan tabel 4.8 di atas dapat diketahui bahwa aktivitas siswa ketika

pembelajaran IPS pada tema 8 Lingkungan Sahabat Kita dengan metode index card match termasuk ke dalam kategori baik dengan nilai rata-rata 75%.

c. Hasil Belajar Siswa

Setelah kegiatan pembelajaran pada RPP I berlangsung, guru memberikan soal *post test* yang diikuti oleh 30 orang siswa. Skor hasil tes belajar siswa pada siklus I (RPP I) dapat dilihat pada tabel 4.9 berikut:

Tabel 4.9: Skor Hasil Belajar Siswa Siklus I

No	Kode Siswa	Nilai Post Test	Keterangan
1	S1	70	Tuntas
2	S2	80	Tuntas
3	S3	80	Tuntas
4	S4	50	Tidak Tuntas
5	S5	50	Tidak Tuntas
6	S6	70	Tuntas
7	S7	50	Tidak Tuntas
8	S8	70	Tuntas
9	S9	80	Tuntas
10	S10	70	Tuntas
11	S11	50	Tidak Tuntas
12	S12	60	Tidak Tuntas
13	S13	70	Tuntas
14	S14	50	Tidak Tuntas
15	S15	80	Tuntas
16	S16	80	Tuntas
17	S17	50	Tidak Tuntas
18	S18	50	Tidak Tuntas
19	S19	70	Tuntas
20	S20	70	Tuntas
21	S21	90	Tuntas
22	S22	50	Tidak Tuntas
23	S23	80	Tuntas
24	S24	60	Tidak Tuntas

25	S ₂₅	70	Tuntas
26	S ₂₆	90	Tuntas
27	S ₂₇	90	Tuntas
28	S ₂₈	50	Tidak Tuntas
29	S ₂₉	50	Tidak Tuntas
30	S ₃₀	90	Tuntas
Jumlah		2020	
Tuntas		18	

Sumber Data: *Hasil Penelitian di MIN 26 Aceh Besar*

$$\text{KKM Klasikal} = \frac{\text{jumlah siswa yang tuntas}}{\text{jumlah total siswa}} \times 100\%$$

$$\text{KKM Klasikal} = \frac{18}{30} \times 100\% = 60\%$$

Berdasarkan tabel 4.9 di atas dapat diketahui bahwa 18 siswa 60% tuntas belajarnya, sedangkan 12 siswa 40% tidak tuntas. Berdasarkan KKM yang ditetapkan di MIN 26 Aceh Besar bahwa seorang siswa dikatakan tuntas belajarnya bila memiliki nilai ketuntasan secara individu minimal 70 dan ketuntasan secara klasikal 80% siswa di kelas tersebut tuntas belajarnya. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa ketuntasan belajar siswa secara klasikal untuk siklus I belum tercapai.

d. Tahap Refleksi

secara umum, penjelasan hasil temuan untuk aspek-aspek yang perlu diperbaiki selama proses pembelajaran pada siklus I dapat dilihat pada Tabel 4.10 berikut:

Tabel 4.10 Hasil Temuan dan Revisi Selama Proses Pembelajaran Siklus I

N0	Refleksi	Temuan	Tindakan
1	Aktivitas Guru	1. Keterampilan guru dalam mengatur siswa dalam kelompok masih kurang	1. Guru harus lebih terampil lagi dalam mengatur siswa dalam kelompok
		2. Keterampilan guru dalam mengelola kelas masih kurang	2. Guru harus lebih terampil lagi dalam mengelola kelas
2	Aktivitas Siswa	1. Siswa masih kurang aktif dalam kelompok	1. Guru harus bisa membuat siswa lebih aktif dalam kelompok
		2. Siswa masih kurang tepat dalam menyimpulkan materi	2. Guru harus membimbing siswa dalam pemahaman siswa
3	Hasil Tes Siklus I	Ada 12 orang siswa yang hasil belajarnya belum mencapai skor ketuntasan di karenakan siswa kurang paham pada materi	Pertemuan selanjutnya guru harus meningkatkan keterampilan menjelaskan dan penguasaan materi

b. Siklus II

1. Tahap Perencanaan Siklus II

Perencanaan merupakan tindakan yang akan dilakukan oleh peneliti. Pada tahap awal perencanaan pada siklus II yaitu dengan mempersiapkan segala keperluan dan langkah-langkah dalam melakukan penelitian sama seperti hal yang dilakukan pada siklus I. langkah awal yang dilakukan peneliti adalah mempersiapkan perangkat pembelajaran yaitu RPP. Kemudian mempersiapkan media yang dibutuhkan, mempersiapkan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD), serta menyusun soal latihan *post test*.

2. Tahap Tindakan Siklus II

Siklus II berlangsung setelah dibentuknya siswa dalam 5 kelompok yang berbeda dari kelompok sebelumnya. Pelaksanaan dilakukan setelah mempersiapkan rencana dan langkah-langkah yang akan dilakukan. Langkah awal yang dilakukan adalah guru memulai dengan mengucapkan salam serta mengkondisikan kelas. kemudian guru melakukan apersepsi dengan memberikan pertanyaan kepada siswa secara klasikal untuk membangkitkan rasa ingin tahu siswa terhadap pembelajaran yang akan dilakukan.

Pada kegiatan ini guru menjelaskan materi selanjutnya yang akan dibelajarkan adalah pelajaran IPS, dengan membagikan LKPD kepada setiap kelompok dengan materi yang berbeda untuk melihat sikap dan kerja sama siswa dalam kelompok. Selanjutnya guru memulai mempersiapkan dan membagikan potongan-potongan kertas kepada masing-masing siswa. Setelah semua siswa mendapatkan potongan kertas, siswa mulai mencari pasangan dari kertas yang mereka dapatkan. Terakhir setelah siswa mendapatkan pasangannya, siswa dalam setiap pasangannya mempersentasikan hasil diskusi secara bergantian.

Kegiatan akhir guru membimbing siswa dalam menyimpulkan apa yang telah dipelajari. Guru memberikan soal akhir kepada siswa, serta guru memberikan pesan-pesan moral kepada siswa, dan menutup pembelajaran dengan salam.

3. Tahap Pengamatan Siklus II

a. Observasi Aktivitas Guru Siklus II

Pengamatan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran pada siklus II diamati oleh guru kelas V ibu Darniati, S.Pd. hasil pengamatan kemampuan guru mengelola pembelajaran melalui metode *Index Card Match* disajikan pada tabel 4.11 berikut:

Tabel 4.11 Kemampuan Aktivitas Guru dalam Mengelola Pembelajaran dengan Metode *Index Card Match* Pada RPP Siklus II

No	Aspek yang Diamati	Skor		
		3	2	1
1	Melakukan apersepsi		✓	
2	Menjelaskan tujuan pembelajaran dan langkah-langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan	✓		
3	Memberi motivasi		✓	
4	Mengatur siswa dalam kelompok-kelompok belajar.	✓		
5	Menjelaskan tata cara belajar index card match	✓		
6	Mengarahkan cara kerja pada setiap kelompok.	✓		
7	Mengajukan pertanyaan	✓		
8	Menjawab pertanyaan atau menanggapi.		✓	
9	Menjelaskan materi	✓		
10	Mengelola kelas		✓	
11	Mengawasi kelompok secara bergiliran.	✓		
12	Mengocok setiap potongan kartu pertanyaan dan kartu jawaban yang telah disediakan dan memberikan 1 potongan kartu kepada setiap siswa.	✓		
13	Memandu siswa dalam mencari pasangan dari potongan-potongan kertas dan duduk berdekatan	✓		
14	Mengarahkan siswa untuk membacakan soal dan jawaban secara bergantian.	✓		
15	Mengarahkan siswa untuk mengeluarkan	✓		

	pendapatnya terhadap pertanyaan dan jawaban yang telah dibacakan pasangan yang tampil cocok atau tidak			
16	Melakukan penguatan atau menyimpulkan materi	✓		
	Skor yang diperoleh	44		
	Skor Maksimal	91%		
	Kategori	Baik Sekali		

Sumber Data: Hasil Penelitian di MIN 26 Aceh Besar

Dari tabel di atas hasil yang didapat dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

Keterangan:

1. :Tidak Baik
2. :Baik
3. :Baik Sekali

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{44}{48} \times 100\% = 91\%$$

Berdasarkan tabel 4.11 di atas dapat diketahui bahwa kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran pada siklus II sudah lebih meningkat dari pada siklus I. pada siklus II kemampuan guru termasuk kategori baik sekali 91%. Hal ini terlihat jelas hasil tabel pengolahan data aktivitas kemampuan guru dalam mengelola kelas sudah baik sekali. Ini disebabkan guru telah memperbaiki atau meningkatkan lagi aspek-aspek yang telah terdapat pada proses pembelajaran siklus I.

b. Observasi Aktivitas Siswa Siklus II

Aktivitas siswa selama proses pembelajaran diamati oleh teman sejawat peneliti yang berasal dari jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) yaitu

Rafindra. Kegiatan pengamatan aktivitas siswa dilakukan pada saat pembelajaran berlangsung. Hasil pengamatan aktivitas siswa pada siklus II dapat dilihat pada tabel 4.12 berikut:

Tabel 4.12 Aktivitas Siswa Selama Kegiatan Pembelajaran Pada Siklus II

No	Aspek yang Diamati	Skor		
		3	2	1
1	Duduk berkelompok	✓		
2	Mendengarkan penjelasan guru		✓	
3	Berdiskusi dalam kelompok		✓	
4	Menanyakan hal- hal yang belum di mengerti	✓		
5	Mengambil potongan- potongan kertas	✓		
6	Mencari pasangan masing- masing	✓		
7	Membacakan soal dan jawaban bersama pasangan di depan kelas	✓		
8	Menyimpulkan materi	✓		
	Skor yang diperoleh	22		
	Skor Maksimal	91		
	Kategori	Baik Sekali		

Sumber data: Hasil Penelitian di MIN 26 Aceh Besar

Dari tabel di atas hasil yang didapat dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

Keterangan:

1. : Tidak Baik
2. : Baik
3. : Baik Sekali

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{22}{24} \times 100\% = 91\%$$

Dari tabel 4.12 diatas jelas terlihat bahwa aktivitas siswa dalam pembelajaran sudah melebihi dari angka siklus I. pada tahap ini kegiatan siswa mencapai kategori baik sekali 91%. Hal ini disebabkan oleh guru lebih terampil dalam penguasaan kelas maka siswa juga lebih tertarik untuk belajar sehingga aktivitas belajar meningkat.

c. Hasil Belajar Siswa Siklus II

setelah pembelajaran pada siklus II berlangsung, guru memberikan *post test*. Skor hasil tes belajar siswa pada siklus II dapat dilihat pada tabel 4.13 berikut:

Tabel 4.13 Skor Hasil Belajar Siswa Siklus II

No	Kode Siswa	Nilai Post Test	Keterangan
1	S ₁	80	Tuntas
2	S ₂	100	Tuntas
3	S ₃	100	Tuntas
4	S ₄	80	Tuntas
5	S ₅	70	Tuntas
6	S ₆	80	Tuntas
7	S ₇	70	Tuntas
8	S ₈	70	Tuntas
9	S ₉	100	Tuntas
10	S ₁₀	90	Tuntas
11	S ₁₁	70	Tuntas
12	S ₁₂	60	Tidak Tuntas
13	S ₁₃	70	Tuntas
14	S ₁₄	50	Tidak Tuntas
15	S ₁₅	100	Tuntas
16	S ₁₆	90	Tuntas

17	S ₁₇	60	Tidak Tuntas
18	S ₁₈	70	Tuntas
19	S ₁₉	90	Tuntas
20	S ₂₀	70	Tuntas
21	S ₂₁	100	Tuntas
22	S ₂₂	60	Tidak Tuntas
23	S ₂₃	100	Tuntas
24	S ₂₄	90	Tuntas
25	S ₂₅	90	Tuntas
26	S ₂₆	100	Tuntas
27	S ₂₇	100	Tuntas
28	S ₂₈	70	Tuntas
29	S ₂₉	70	Tuntas
30	S ₃₀	90	Tuntas
Jumlah		2440	
Tuntas		26	

Sumber Data: *Hasil Penelitian di MIN 26 Aceh Besar*

$$\text{KKM Klasikal} = \frac{\text{jumlah siswa yang tuntas}}{\text{jumlah total siswa}} \times 100\%$$

$$\text{KKM Klasikal} = \frac{26}{30} \times 100\% = 86\%$$

Berdasarkan table 4.13 dapat diketahui bahwa pada siklus II menunjukkan jumlah siswa mencapai ketuntasan secara individu sebanyak 26 siswa atau 86%. Sedangkan 4 siswa atau 14% belum mencapai ketuntasan belajar. Rata-rata hasil belajar yang diperoleh siswa adalah 86 dan sudah mencapai KKM yang ditentukan oleh MIN 26 Aceh Besar yaitu minimal 70. Oleh karena itu presentase

ketuntasan belajar berada diatas 80%. Maka hasil belajar siswa pada siklus II sudah mencapai ketuntasan belajar secara klasikal.

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari siklus II tersebut maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran melalui metode *Index Card Match* dapat meningkat dari pada siklus I hasil belajar hanya mendapat 60%. Dan pada siklus II lebih meningkat lagi menjadi 86%.

d. Tahap Refleksi Siklus II

berdasarkan hasil observasi dari kegiatan tindakan pada siklus II maka masing-masing aspek yang diamati dan dianalisis sudah tercapai sebagaimana yang diharapkan. Refleksi secara umum pada siklus II dapat dilihat pada tabel 4.14 berikut:

Tabel 4.14 Hasil Temuan dan Revisi Selama Proses Pembelajaran Siklus II

No	Refleksi	Temuan	Revisi
1	Aktivitas Guru	Aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran sudah sangat baik sekali.	Dalam meningkatkan aktivitas guru dan prestasi belajar siswa dalam proses pembelajaran harus didukung dengan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran, maka prestasi belajar siswa dapat meningkat.
2	Aktivitas Siswa	Aktivitas siswa dalam pembelajaran.	Hasil pengamatan aktivitas siswa pada siklus II terlihat sudah semakin baik. Semua aspek semakin sesuai dengan waktu yang telah ditentukan dalam pembelajaran siklus II,

			dengan persentase 86% kategori baik sekali.
3	Hasil Tes Siklus II	Hasil belajar siswa melalui penerapan metode <i>Index Card Match</i> untuk siklus II di MIN 26 Aceh Besar sudah mencapai ketuntasan belajar secara individu sebanyak 26 siswa atau 86% kategori baik sekali.	Memberikan remedial bagi 4 siswa yang belum tuntas dan memberikan hadiah siswa sebagai penghargaan atas ketuntasan belajar siswa.

Hasil belajar siswa melalui penerapan metodes *index card match* membuktikan bahwa dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada siklus II. Hal ini dikarenakan pada saat siswa memulai merancang *index card match*, siswa mengingat penjelasan guru apa yang harus dituangkan dalam *index card match* tersebut, dengan kegiatan mencari pasangan atau jawaban sangat membantu siswa untuk mengingat materi pada saat menjawab soal. Kemudian belajar dalam kelompok dapat membuat siswa lebih aktif dan kreatif serta terjalin kerjasama yang baik antar siswa.

4. Hasil Belajar Siswa Pada Siklus I dan II

Pada siklus I dari 30 siswa sebanyak 18 siswa yang tuntas dalam mengikuti pelajaran sebanyak 60%. Sedangkan pada siklus II terjadi peningkatan yang sangat baik 26 siswa tuntas dalam mengikuti pembelajaran sebanyak 86%. Hal ini membuktikan bahwa KKM secara klasikal tercapai. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada diagram berikut ini:

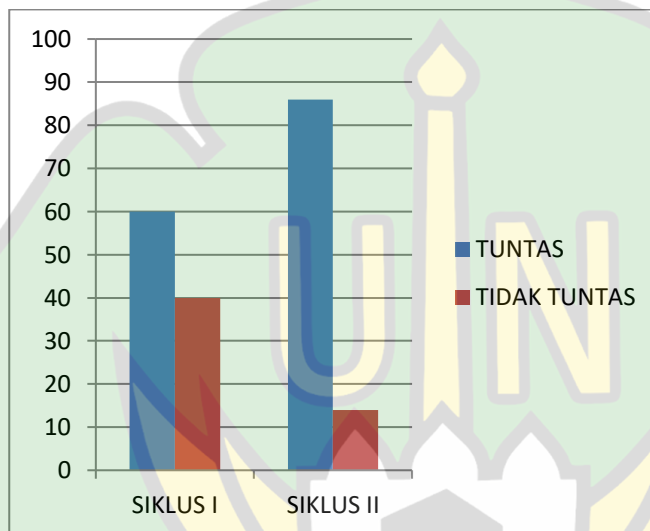


Diagram 4.1 Peningkatan Hasil Belajar Pada Siklus I dan Siklus II

B. pembahasan

1. aktivitas Guru Selama Pembelajaran

Pengamatan terhadap aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran dilakukan oleh ibu Darniati S.Pd. Berdasarkan pengamatan beliau pada siklus I taraf keberhasilan guru sudah baik dengan nilai 72%. Pada siklus II mengalami peningkatan dan mencapai kategori sangat baik dengan nilai 91%.

Adapun faktor yang menyebabkan adanya peningkatan aktivitas guru dalam pembelajaran karena guru atau peneliti selalu melakukan evaluasi pembelajaran setelah berlangsungnya proses pembelajaran. Dimana guru atau

peneliti dinilai oleh guru melalui lembar observasi aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran. Hasil observasi tersebut dijadikan tolak ukur guru atau peneliti untuk mempertahankan yang sudah sangat baik, dan meningkatkan pada aspek yang dianggap baik dan kurang. Evaluasi pembelajaran merupakan suatu proses untuk menentukan manfaat dan peningkatan dari kegiatan pembelajaran melalui kegiatan penilaian.

2. Aktivitas Siswa Selama Pembelajaran

Untuk mengamati aktivitas siswa selama proses pembelajaran dengan menggunakan model *index card match*, peneliti meminta kesediaan salah seorang rekan mahasiswa PGMI yaitu Rafindra. Berdasarkan hasil pengamatan terhadap siswa selama proses pembelajaran berlangsung yang dilakukan oleh pengamat pada siklus I. Diketahui bahwa aktivitas siswa selama pembelajaran pada siklus I siswa masih bingung dan malu untuk bertanya. Oleh karena guru mengarahkan siswa agar fokus dalam belajar, serta memotivasi siswa agar lebih percaya diri dalam mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas.

Setelah guru melakukan revisi pada siklus I, pada siklus II persentase aktivitas siswa, terlihat bahwa aktivitas siswa dalam proses pembelajaran sudah semakin baik. Semakin sesuai dengan yang peneliti harapkan dengan waktu ideal yang telah ditentukan dalam siklus II. Pada siklus I aktivitas siswa selama proses pembelajaran sudah mencapai kategori baik yaitu 75% dan pada siklus II mengalami peningkatan menjadi 91% dengan kategori baik sekali.

Berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan pada setiap aspek pengamatan dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa untuk masing-masing kategori adalah efektif. Oleh karena itu, semakin aktif siswa dalam pembelajaran maka semakin efektif pula pembelajaran yang dilaksanakan.

3. Hasil Belajar Siswa

Untuk melihat hasil belajar siswa pada pembelajaran melalui penerapan model *index card match*, maka peneliti mengadakan tes pada setiap akhir pembelajaran. Tes yang dilakukan setelah pembelajaran berlangsung bertujuan untuk mengetahui keberhasilan dan kemampuan siswa dalam memahami materi pelajaran. Setelah hasil tes terkumpul maka data tersebut diolah dengan melihat kriteria ketuntasan minimal yang berlaku di MIN 26 Aceh Besar yaitu secara individu 70 dan 80% siswa tuntas klasikal.

Pada siklus I berdasarkan hasil tes 12 dari 30 siswa belum tuntas hasil belajarnya, dan yang tuntas belajarnya 18 siswa 60% kategori ketuntasan siswa dalam pembelajaran secara klasikal adalah jika mencapai 80% sehingga ketuntasan siswa secara klasikal pada siklus I belum tercapai. Hal ini terjadi karena kurangnya kemampuan konsentrasi dan rendahnya pemahaman siswa terhadap materi yang sedang dibelajarkan sehingga hasil belajar siswa rendah. Jadi untuk mengatasi hal ini, guru harus mampu meningkatkan aktivitas belajar siswa sehingga siswa selalu aktif, kreatif dan mandiri dalam mengikuti proses pembelajaran.

Pada siklus II hanya 4 siswa yang tidak tuntas belajarnya, 26 siswa tuntas belajar dari 30 siswa 86% kategori ketuntasan dalam pembelajaran secara klasikal adalah

jika mencapai 80%. Pada siklus II guru mampu memberikan motivasi belajar siswa sehingga siswa aktif dan kreatif dalam proses pembelajaran, sehingga dapat merubah hasil belajar menjadi lebih baik. Dengan demikian hasil tes belajar siswa pada siklus II tuntas secara klasikal.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

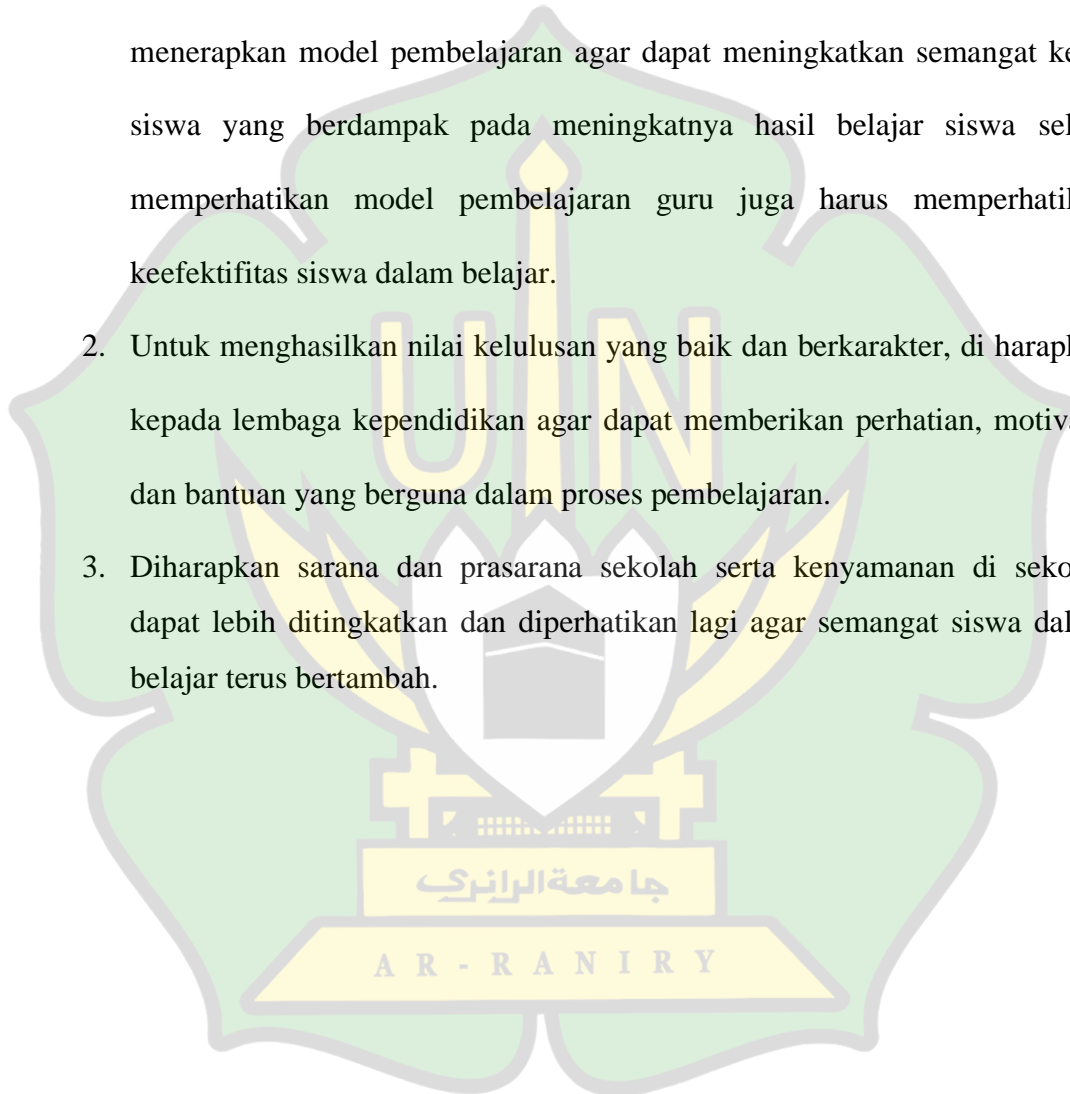
Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan penulis pada siswa kelas V di MIN 26 Aceh Besar dengan menerapkan model *index card match* dalam pembelajaran dapat dikemukakan kesimpulan dan saran-saran sebagai berikut:

1. Aktivitas guru selama proses pembelajaran dengan menggunakan model *index card match* pada tema 8 Lingkungan Sahabat Kita, pada siklus I sudah mencapai kategori baik yaitu 72% dan siklus II mengalami peningkatan menjadi 91% dengan kategori baik sekali.
2. Aktivitas siswa selama proses pembelajaran dengan menggunakan model *index card match* pada tema 8 Lingkungan Sahabat Kita, pada siklus I sudah mencapai kategori baik yaitu 75% dan siklus II mengalami peningkatan menjadi 91% dengan kategori baik sekali.
3. Adanya peningkatan hasil belajar siswa dengan penerapan model *index card match* pada pembelajaran tema 8 Lingkungan Sahabat Kita di kelas V, pada siklus I belum mencapai ketuntasan hanya mencapai 60% sementara pada siklus II mengalami peningkatan mencapai 86%.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan perlu di kemukakan saran sebagai berikut:

1. Sebagai calon guru atau pendidik sebaiknya lebih kreatif dan inovatif dalam menerapkan model pembelajaran agar dapat meningkatkan semangat kerja siswa yang berdampak pada meningkatnya hasil belajar siswa selain memperhatikan model pembelajaran guru juga harus memperhatikan keefektifitas siswa dalam belajar.
2. Untuk menghasilkan nilai kelulusan yang baik dan berkarakter, di harapkan kepada lembaga kependidikan agar dapat memberikan perhatian, motivasi, dan bantuan yang berguna dalam proses pembelajaran.
3. Diharapkan sarana dan prasarana sekolah serta kenyamanan di sekolah dapat lebih ditingkatkan dan diperhatikan lagi agar semangat siswa dalam belajar terus bertambah.



DAFTAR PUSTAKA

- Afenda Ratna, 2009, *Implementasi Index Card Match dan Team Quiz dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Aqidah-Akhlak Kelas V MI Darut Taqwa*, (Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim, Jurnal)
- Ahmad Santoso, 2013, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Kharisma Putra Utama)
- Anas Sudijono, 2008, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada)
- Desiani Natalina dan Gilar Gandana, 2017, *Komunikasi dalam PAUD*, (Tasik Malaya: Grand Mutiara)
- Daryanto, 2014, *Pembelajaran Tematik Terintegrasi (Kurikulum 2013)*, (Yogyakarta: Gava Media)
- Edy Surahman dan Mukminan, 2017, *Peran Guru IPS Sebagai Pendidik dan Pengajar Dalam Meningkatkan Sikap Sosial dan Tanggung Jawab Sosial Peserta Didik*, Jurnal Pendidikan IPS, Vol. 4, No. 1
- E Mulyasa, 2006, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya)
- Elizabert B. Hurlok, 2011, *Perkembangan Anak*, Jilid. 1, (Jakarta: Erlangga)
- Hamzah B. Uno, 2007, *Model Pembelajaran (Menciptakan Model Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif)*, (Jakarta: Bumi Aksara)
- Hamzah B. Uno, 2011, *Menjadi Peneliti PTK yang Profesional*, (Jakarta: Bumi Aksara)
- Hamalik, Oemar, 2011, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara)

- Muallimuna, 2016, *Kedudukan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Pada Sekolah Dasar*, Jurnal Madrasah Ibtidaiyah, Vol. 2, No. 1
- Muhammad Thobroni, 2013, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jogjakarta: Ar-ruzz Media)
- Istarani, 2014, *58 Model Pembelajaran Inovatif*, (Medan: Media Persada)
- Roestiyah, 2012, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta)
- Ramli, 2013, *Pembelajaran Dalam Perspektif Metakognisi*, (Banda Aceh: Lembaga Naskah Aceh)
- Syamsidah, 2016, *Kiat Mudah Membuat Penelitian Tindakan Kelas Bagi Guru Taman Kanak-Kanak*, (Yogyakarta: Deepublish Publisher)
- Si Ngaruh Putu Suta Prawira, dkk, 2014, *Pengaruh Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Tipe Index Card Match terhadap Hasil Belajar IPS Siswa SD*
- Tatminatun Ni'mah, dkk, 2012, *Penerapan Metode Index Card Match Untuk Meningkatkan Keaktifan dalam Pelajaran IPS Siswa Kelas V SD*
- Tukiran Taniredja, dkk, 2013, *Penelitian Tindakan Kelas Untuk Mengembangkan Profesi Guru Praktis dan Mudah*, (Bandung: Alfabeta)
- Suharsimi Arikunto, dkk, 2014, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Bumi Aksara)
- Wina sanjaya, 2012, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group)

TENTANG
PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN AR-RANIRY

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY

Menimbang : a. Bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi Mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry, maka dipandang perlu menunjuk pembimbing;
: b. Bahwa yang namanya tersebut dalam Surat Keputusan ini dianggap cakap dan mampu untuk diangkat sebagai pembimbing Skripsi dimaksud;

Mengingat :
1. Undang Undang Nomor 20 tahun 2003, Tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang Undang Nomor 14 Tahun 2005, Tentang Guru dan Dosen
3. Undang Undang Nomor 12 Tahun 2012, Tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah No. 74 Tahun 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
6. Peraturan Presiden Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
7. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang Organisasi & Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
8. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 21 Tahun 2015, tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
9. Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003, tentang Pendelegasian Wewenang Pengangkatan, Pemindahan, dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Depag RI;
10. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK.05/2011 tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Badan Layanan Umum;
11. Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor 01 tahun 2015, tentang Pendelegasian Wewenang kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;

Memperhatikan : Keputusan Sidang/Seminar Proposal Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry, tanggal 28 Oktober 2020

MEMUTUSKAN

Menetapkan
PERTAMA : Menunjuk Saudara:

1. Irwandi, S. Pd.I, MA sebagai pembimbing pertama
2. Realita, S.Ag., M.Ag sebagai pembimbing kedua

Untuk membimbing skripsi :

Nama : Riski Anandar
NIM : 160209103
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul Skripsi : Penggunaan Metode *Index Card Match* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran IPS di Kelas V MIN 26 Aceh Besar

KEDUA : Pembiayaan honorarium pembimbing pertama dan kedua tersebut di atas dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh Tahun Anggaran 2020 Nomor. 025.04.2.423925/2020 Tanggal 12 November 2019;

KETIGA : Surat Keputusan ini berlaku sampai akhir Semester Genap Tahun Akademik 2020/2021

KEEMPAT : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini.

Ditetapkan di : Banda Aceh,
Pada Tanggal : 04 November 2020

An. Rektor
Dekan,

Muslim Razali

Tembusan

1. Rektor UIN Ar-Raniry di Banda Aceh;
2. Ketua Prodi PGMI FTK UIN Ar-Raniry;
3. Pembimbing yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan;
4. Yang bersangkutan



**KEMENTERIAN AGAMA
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI
26 ACEH BESAR**

KECAMATAN KUTA BARO KABUPATEN ACEH BESAR
Alamat : Jln. Blang Bintang Lama, Beurangong Kec. Kuta Baro Aceh Besar

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : B-81/MI.01/01.06/KP.01/05/2021

Yang bertanda tangan dibawah ini :


Nama : Anwar, S.Ag
Nip : 19700603 199905 1001
Pangkat / Gol : Pembina/ IV a
Jabatan : Kepala MIN 26 Aceh Besar

Bahwa benar yang nama dibawah ini telah melakukan Penelitian di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 26 Aceh Besar pada tanggal 25 dan 28 Mei 2021 atas nama :

Nama : Riski Anandar
NIM : 160209103
Program/ Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : **Penggunaan Metode Index Card Match Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran IPS Di Kelas V MIN 26 Aceh Besar .**

Demikianlah surat keterangan ini kami keluarkan semoga dapat dipergunakan dengan seperlunya.

Lamrabo, 29 Mei 2021
Kepala MIN 26 Aceh Besar


Anwar, S.Ag
19700603 199905 1001

مدرسة الرانيري
AR - RANIRY

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan : MIN 26 Aceh Besar
Kelas/ Semester : V / 2
Tema 8 : Lingkungan Sahabat Kita
Subtema 2 : Perubahan Lingkungan
Pembelajaran ke : 3
Pertemuan ke : 1
Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit

A. Kompetensi Inti (KI)

K1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.

K2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, percaya diri, peduli dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya.

K3 : Memahami pengetahuan factual, konseptual, prosedural dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, serta benda- benda yang dijumpai di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.

K4 : menunjukkan keterampilan berfikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

B. Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator

No	Kompetensi Dasar	Indikator
1	3.3 Menganalisis peran ekonomi dalam upaya menyejahterakan kehidupan masyarakat di bidang sosial dan budaya untuk memperkuat satu kesatuan dan persatuan bangsa.	3.3.1 Mengamati gambar, teks bacaan tentang interaksi sosial dan jenis-jenis usaha masyarakat di Indonesia. 3.3.2 Menyebutkan Jenis-jenis usaha berdasarkan gambar, teks bacaan.
2	4.3 Menyajikan hasil analisis tentang peran ekonomi dalam upaya menyejahterakan kehidupan masyarakat di bidang sosial dan budaya untuk memperkuat kesatuan dan persatuan bangsa.	4.3.1 Menuliskan informasi tentang jenis-jenis usaha perekonomian masyarakat yang dikelola sendiri.

C. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui kegiatan mengamati bacaan siswa mampu menjelaskan jenis-jenis usaha masyarakat di Indonesia.
2. Melalui kegiatan berdiskusi, siswa dapat mengidentifikasi keragaman sosial di lingkungan sekitar berdasarkan jenis usaha.
3. Melalui kegiatan menulis, siswa dapat menyebutkan keragaman jenis usaha dari keluarga teman-teman kelasnya.

D. MATERI PEMBELAJARAN

1. Teks Jenis-jenis usaha ekonomi yang dikelola sendiri masyarakat Indonesia.

F. METODE PEMBELAJARAN

- Pendekatan : Saintifik
- Metode : Permainan/simulasi, tanya jawab, dan Ceramah
- Model : *Index Card Match*

G. SUMBER BELAJAR

- Buku Pedoman Guru Tema Benda-Benda di Sekitar Kita kelas V (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017.
- Buku siswa Tema Benda-Benda di Sekitar Kita kelas V (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017.

LANGKAH- LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Alokasi Waktu
Pendahuluan	Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan mengajak semua siswa berdo'a.	Siswa menjawab salam dan berdoa sebelum belajar.	10 menit
	Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran siswa dan menyakan kesiapan untuk belajar.	Siswa mendengarkan absensi dan menjawab kesiapan untuk belajar.	
	Melakukan apersepsi dengan menanyakan	Siswa mendengarkan apersepsi dan menjawab	

	materi yang telah dipelajari pada minggu sebelumnya.	guru tentang materi minggu lalu.	
	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan judul materi yang akan di pelajari.	Siswa mendengarkan dan mencermati tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru.	
Inti	Guru meminta siswa menyusun posisi tempat duduk sesuai dengan perintah guru.	Siswa berkumpul sesuai kelompok yang di berikan guru.	45 menit
	Guru menjelaskan tata cara belajar index card match.	Siswa mendengar cara belajar index card match	
	Siswa di minta mengamati teks bacaan dan gambar.	Siswa mengamati teks bacaan yang dibagikan guru.	
	Masing- masing siswa di minta mencari satu contoh jenis usaha masyarakat di indonesia.	Siswa mencari satu contoh jenis usaha masyarakat indonesia.	
	Guru menjelaskan kembali tentang teks bacaan tersebut.	Siswa memperhatikan penjelasan guru.	
	Guru mengocok setiap potongan kartu pertanyaan dan kartu jawaban yang telah di sediakan.	Siswa memperhatikan guru mengocok kartu pertanyaan dan jawaban.	
	Guru memberikan 1 potongan kartu kepada setiap siswa.	Masing-masing siswa mendapatkan 1 kartu.	
	Setelah selesai guru memberikan aba- aba kepada setiap siswa untuk mencari pasangan mereka masing- masing.	Siswa mencari pasangan yang cocok dengan kartu yang ia pegang.	

	Setelah menemukan pasangannya guru meminta siswa untuk duduk berdekatan dengan pasangan mereka.	Siswa duduk berdekatan dengan pasangan kartu yang ia pegang.	
	Guru meminta setiap pasangan siswa secara bergantian untuk maju kedepan kelas untuk membacakan pertanyaan tersebut agar di dengar oleh semua siswa.	Siswa secara bergantian maju ke depan kelas dengan pasangan masing-masing untuk membacakan pertanyaan tersebut.	
	Guru meminta pendapat siswa apakah pertanyaan dan jawaban yang telah di bacakan pasangan yang tampil cocok atau tidak.	Siswa merespon pertanyaan dan jawaban cocok atau tidak.	
	Guru memberikan penguatan positif terhadap hasil kerja siswa.	Siswa mendengarkan guru.	
Penutup	Guru tanya jawab kepada siswa mengenai materi yang belum di pahami siswa.	Siswa merespon guru apa yang belum mereka pahami.	15 menit
	Guru melakukan evaluasi dengan membagikan soal untuk menguji tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang telah di pelajari.	Siswa mengerjakan soal yang di berikan oleh guru.	
	Guru membuat kesimpulan terhadap	Siswa mendengarkan guru memberikan	

	materi yang telah di pelajari.	kesimpulan.	
	Pembelajaran di tutup dengan salam.	Siswa menjawab salam.	

H. Penilaian Proses Pembelajaran

1. Penilaian efektif

No	Nama Siswa	Perubahan Tingkah Laku									Jumlah
		Cermat			Percaya Diri			Bertanggung Jawab			
		M T	M B	S M	M T	M B	S M	M T	M B	M T	
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	

Berilah tanda centang (√) pada kolom yang sesuai

Tabel Kriteria Penilaian sikap		
Cermat	Percaya Diri	Bertanggung Jawab
1. Membaca bacaan dan telaten dalam mengerjakan tugas	1. Yakin dan tidak mudah pesimis	1. Bekerja sama dalam kelompok
2. Mengecek ulang hasil kerja	2. Berani tampil di depan kelas	2. Menyelesaikan tugas kelompok dengan baik
3. Teliti dalam mengerjakan tugas	3. Berani memberikan pendapat	3. Melaksanakan jadwal piket kelas

Keterangan:

MT : Mulai Terlihat (55-69)

MB : Mulai Membudaya (70-80)

SM : Sudah Membudaya (85-100)

NO	Spiritual										Jumlah
	Nama	Berdoa sebelum dan sesudah belajar			Sering mengucapkan kalimat <i>Tayyibah</i>			Memiliki rasa syukur kepada Allah yang Maha Esa			
		SB	B	SB	KB	B	SB	KB	B	SB	
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	

Tabel Kriteria Penilaian Spiritual		
Berdoa sebelum dan Sesudah Belajar	Mengucapkan kalimat <i>Tayyibah</i>	Memiliki rasa syukur terhadap ketuhanan yang Maha Esa
1. Tidak berdoa sebelum dan sesudah belajar	1. Tidak mengucapkan kalimat Hamdalah dan Basmalah	1. Kurangnya rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa
2. Berdoa sebelum dan sesudah belajar	2. Mengucapkan kalimat Hamdalah dan Basmalah	2. Hanya mengucapkan Hamdalah atau Subhanallah terhadap rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa
3. Berdoa sebelum dan sesudah belajar	3. Mengucapkan dua kalimat Hamdalah dan Basmalah	3. Mengucapkan Hamdalah dan Subhanallah

sesudah belajar	kalimat Tayyibah Basmalah dan Hamdalah	terhadap rasa syukur kepada Tuhan yang Maha Esa.
-----------------	--	--

Keterangan:

KB : Kurang Baik (55-69)

B : Baik (70-80)

SB : Sangat Baik (85-100)

2. Penilaian Pengetahuan

IPS

Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	(4)	(3)	(2)	(1)
Mengidentifikasi	Dapat menjelaskan 5 jenis – jenis usaha ekonomi untuk menyejahterakan masyarakat	Dapat Menjelaskan 3 Jenis Usaha ekonomi untuk menyejahterakan masyarakat	Hanya mampu menjelaskan 2 jenis usaha ekonomi untuk menyejahterakan masyarakat	Tidak dapat menjelaskan jenis - jenis usaha ekonomi untuk menyejahterakan masyarakat
Menyebutkan	Dapat menyebutkan jenis- jenis usaha ekonomi untuk menyejahterakan	Dapat menyebutkan beberapa jenis- jenis usaha ekonomi untuk menyejahterakan	Hanya dapat menyebutkan 2 jenis usaha ekonomi untuk menyejahterakan	Tidak dapat menyebutkan jenis usaha ekonomi untuk menyejahterakan

	masyarakat berdasarkan hasil dari gambar dan teks bacaan	kan masyarakat berdasarkan hasil dari gambar dan teks bacaan	akan masyarakat berdasarkan hasil dari gambar dan teks bacaan	arakan masyarakat berdasarkan hasil dari gambar dan teks bacaan
--	--	--	---	---

3. Penilaian Keterampilan

IPS

Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	(4)	(3)	(2)	(1)
Menuliskan jenis - jenis usaha ekonomi untuk menyejahterakan masyarakat	Mampu menulis jenis - jenis usaha ekonomi untuk menyejahterakan masyarakat	Mampu menuliskan beberapa jenis usaha ekonomi untuk menyejahterakan masyarakat	Mampu menuliskan 2 jenis usaha ekonomi untuk menyejahterakan masyarakat	Tidak mampu menuliskan jenis - jenis usaha ekonomi untuk menyejahterakan masyarakat

Memprese ntasikan jenis - jenis usaha ekonomi untuk menyejaht erakan masyaraka t	Mampu mempresenta sikan jenis - jenis usaha ekonomi untuk menyejahtera kan masyarakat	Mampu mempresentasik an 6 jenis usaha ekonomi untuk menyejahteraka n masyarakat	Hanya mampu mempresenta sikan 3 jenis usaha ekonomi untuk menyejahtera kan masyarakat	Tidak dapat memprese ntasikan jenis- jenis usaha ekonomi untuk menyejaht erakan masyaraka t
---	---	--	--	--

Mengetahui,

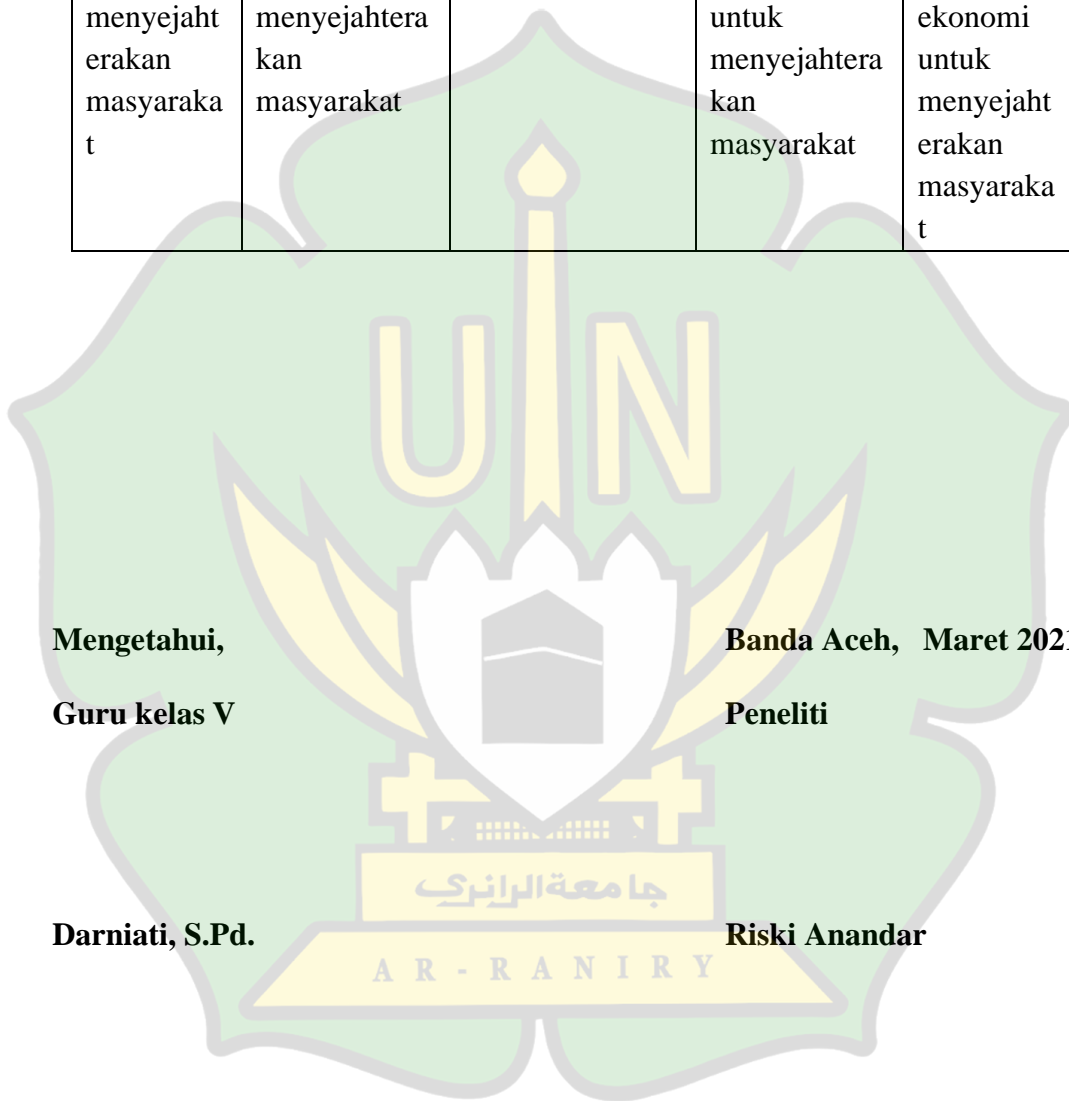
Guru kelas V

Darniati, S.Pd.

Banda Aceh, Maret 2021

Peneliti

Riski Anandar



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Satuan Pendidikan	: MIN 26 Aceh Besar
Kelas/ Semester	: V / 2
Tema 8	: Lingkungan Sahabat Kita
Subtema 2	: Perubahan Lingkungan
Pembelajaran ke	: 4
Pertemuan ke	: 2
Alokasi Waktu	: 2 x 35 Menit

A. Kompetensi Inti (KI)

- K1 :Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- K2 :Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, percaya diri, peduli dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya.
- K3 : Memahami pengetahuan factual, konseptual, prosedural dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, serta benda- benda yang dijumpai di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.
- K4 : menunjukkan keterampilan berfikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

B. Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator

No	Kompetensi Dasar	Indikator
	3.3 Menganalisis peran ekonomi dalam upaya menyejahterakan kehidupan masyarakat di bidang sosial dan budaya untuk memperkuat satu kesatuan dan persatuan bangsa.	3.3.1 Mengamati gambar, teks bacaan tentang interaksi sosial dan jenis-jenis usaha masyarakat di Indonesia. 3.3.2 Menyebutkan Jenis-jenis usaha berdasarkan gambar, teks bacaan.
	4.3 Menyajikan hasil analisis tentang peran ekonomi dalam upaya menyejahterakan kehidupan masyarakat di bidang sosial dan budaya untuk memperkuat kesatuan dan persatuan bangsa.	4.3.1 Menuliskan informasi tentang jenis-jenis usaha perekonomian masyarakat yang dikelola berkelompok.

C. Tujuan Pembelajaran

4. Melalui kegiatan mengamati bacaan siswa mampu menjelaskan jenis-jenis usaha masyarakat di Indonesia.
5. Melalui kegiatan berdiskusi, siswa dapat mengidentifikasi keragaman sosial di lingkungan sekitar berdasarkan jenis usaha.
6. Melalui kegiatan menulis, siswa dapat menyebutkan keragaman jenis usaha dari keluarga teman-teman kelasnya.

D. MATERI PEMBELAJARAN

1. Teks Jenis-jenis usaha ekonomi yang dikelola berkelompok.

H. METODE PEMBELAJARAN

- Pendekatan : Saintifik
- Metode : Permainan/simulasi, tanya jawab, dan Ceramah
- Model : *Index Card Match*

I. SUMBER BELAJAR

- Buku Pedoman Guru Tema Benda-Benda di Sekitar Kita kelas V (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017.
- Buku siswa Tema Benda-Benda di Sekitar Kita kelas V (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017.

LANGKAH- LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Alokasi Waktu
Pendahuluan	Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan mengajak semua siswa berdo'a.	Siswa menjawab salam dan berdoa sebelum belajar.	10 Menit
	Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran siswa dan menanyakan kesiapan untuk belajar.	Siswa mendengarkan absensi dan menjawab kesiapan untuk belajar.	
	Melakukan apersepsi dengan menanyakan materi yang telah dipelajari pada minggu sebelumnya.	Siswa mendengarkan apersepsi dan menjawab guru tentang materi minggu lalu.	
	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan judul materi yang akan di pelajari.	Siswa mendengarkan dan mencermati tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru.	

Inti	Guru meminta siswa menyusun posisi tempat duduk sesuai dengan perintah guru.	Siswa berkumpul sesuai kelompok yang di berikan guru.	45 Menit
	Guru menjelaskan tata cara belajar index card match.	Siswa mendengar cara belajar index card match	
	Siswa di minta mengamati teks bacaan dan gambar.	Siswa mengamati teks bacaan yang dibagikan guru.	
	Masing- masing siswa di minta mencari satu contoh jenis usaha masyarakat di indonesia.	Siswa mencari satu contoh jenis usaha masyarakat indonesia.	
	Guru menjelaskan kembali tentang teks bacaan tersebut.	Siswa memperhatikan penjelasan guru.	
	Guru mengocok setiap potongan kartu pertanyaan dan kartu jawaban yang telah di sediakan.	Siswa memperhatikan guru mengocok kartu pertanyaan dan jawaban.	
	Guru memberikan 1 potongan kartu kepada setiap siswa.	Masing-masing siswa mendapatkan 1 kartu.	
	Setelah selesai guru memberikan aba- aba kepada setiap siswa untuk mencari pasangan mereka masing-masing.	Siswa mencari pasangan yang cocok dengan kartu yang ia pegang.	

	Setelah menemukan pasangannya guru meminta siswa untuk duduk berdekatan dengan pasangan mereka.	Siswa duduk berdekatan dengan pasangan kartu yang ia pegang.	
	Guru meminta setiap pasangan siswa secara bergantian untuk maju kedepan kelas untuk membacakan pertanyaan tersebut agar di dengar oleh semua siswa.	Siswa secara bergantian maju kedepan kelas dengan pasangan masing-masing untuk membacakan pertanyaan tersebut.	
	Guru meminta pendapat siswa apakah pertanyaan dan jawaban yang telah di bacakan pasangan yang tampil cocok atau tidak.	Siswa merespon pertanyaan dan jawaban cocok atau tidak.	
	Guru memberikan penguatan positif terhadap hasil kerja siswa.	Siswa mendengarkan guru.	
Penutup	Guru tanya jawab kepada siswa mengenai materi yang belum di pahami siswa.	Siswa merespon guru apa yang belum mereka pahami.	15 Menit
	Guru melakukan evaluasi dengan membagikan soal untuk menguji tingkat pemahaman siswa terhadap	Siswa mengerjakan soal yang di berikan oleh guru.	

	materi yang telah di pelajari.	
	Guru membuat kesimpulan terhadap materi yang telah di pelajari.	Siswa mendengarkan guru memberikan kesimpulan.
	Pembelajaran di tutup dengan salam.	Siswa menjawab salam.

I. Penilaian Proses Pembelajaran

1. Penilaian efektif

No	Nama Siswa	Perubahan Tingkah Laku									Jumlah
		Cermat			Percaya Diri			Bertanggung Jawab			
		M T	M B	S M	M T	M B	S M	M T	M B	M T	
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	

Berilah tanda centang (√) pada kolom yang sesuai

Tabel Kriteria Penilaian sikap

Cermat	Percaya Diri	Bertanggung Jawab
a. Membaca bacaan dan telaten dalam mengerjakan tugas	4. Yakin dan tidak mudah pesimis	1. Bekerja sama dalam kelompok
b. Mengecek ulang hasil kerja	5. Berani tampil di depan kelas	2. Menyelesaikan tugas kelompok dengan
c. Teliti dalam mengerjakan tugas	6. Berani memberikan pendapat	

		baik 3. Melaksanakan jadwal piket kelas
--	--	--

Keterangan:

MT : Mulai Terlihat (55-69)

MB : Mulai Membudaya (70-80)

SM : Sudah Membudaya (85-100)

NO	Nama	Spiritual									Jumlah
		Berdoa sebelum dan sesudah belajar			Sering mengucapkan kalimat <i>Tayyibah</i>			Memiliki rasa syukur kepada Allah yang Maha Esa			
		SB	B	SB	KB	B	SB	KB	B	SB	
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	

Tabel Kriteria Penilaian Spiritual		
Berdoa sebelum dan Sesudah Belajar	Mengucaplan kalimat Tayyibah	Memiliki rasa syukur terhadap ketuhanan yang Maha Esa
Tidak berdoa sebelum dan sesudah belajar	Tidak mengucap kalimat Hamdalah dan Basmalah	Kurangnya rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa

Berdoa sebelum dan sesudah belajar	Mengucap kalimat Hamdalah dan Basmalah	Hanya mengucapkan Hamdalah atau Subhanallah terhadap rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa
Berdoa sebelum dan sesudah belajar	Mengucap dua kalimat Tayyibah Basmalah dan Hamdalah	Mengucap Hamdalah dan Subhanallah terhadap rasa syukur kepada Tuhan yang Maha Esa.

Keterangan:

KB : Kurang Baik (55-69)

B : Baik (70-80)

SB : Sangat Baik (85-100)

**J. Penilaian Pengetahuan
IPS**

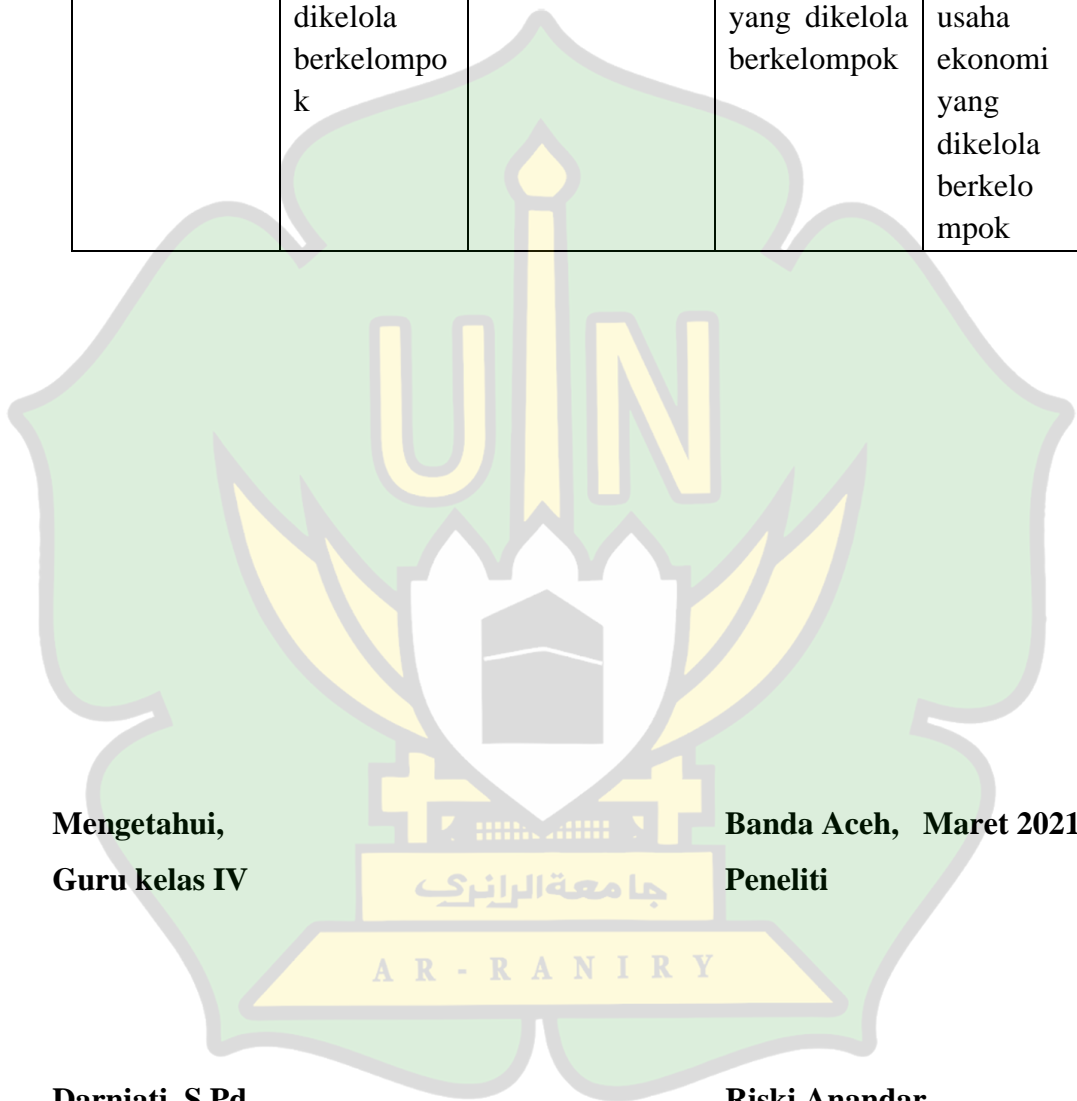
Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	(4)	(3)	(2)	(1)
Mengidentifikasi	Dapat menjelaskan 5 jenis – jenis usaha ekonomi yang dikelola berkelompok.	Dapat Menjelaskan 3 Jenis Usaha ekonomi yang dikelola berkelompok.	Hanya mampu menjelaskan 2 jenis usaha ekonomi yang dikelola berkelompok.	Tidak dapat menjelaskan jenis – jenis usaha ekonomi yang dikelola berkelompok.
Menyebutkan	Dapat menyebutkan	Dapat menyebutkan	Hanya dapat menyebutkan	Tidak dapat

	n jenis-jenis usaha ekonomi yang dikelola berkelompok berdasarkan hasil dari gambar dan teks bacaan	beberapa jenis-jenis usaha ekonomi yang dikelola berkelompok berdasarkan hasil dari gambar dan teks bacaan	2 jenis usaha ekonomi yang dikelola berkelompok berdasarkan hasil dari gambar dan teks bacaan	menyebutkan jenis usaha ekonomi yang dikelola berkelompok berdasarkan hasil dari gambar dan teks bacaan
--	---	--	---	---

K. Penilaian Keterampilan IPS

Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	(4)	(3)	(2)	(1)
Menuliskan jenis - jenis usaha ekonomi yang dikelola berkelompok	Mampu menulis jenis - jenis usaha ekonomi yang dikelola berkelompok	Mampu menuliskan beberapa jenis usaha ekonomi yang dikelola berkelompok	Mampu menuliskan 2 jenis usaha ekonomi yang dikelola berkelompok	Tidak mampu menuliskan jenis - jenis usaha ekonomi yang dikelola berkelompok

Mempresentasikan jenis - jenis usaha ekonomi yang dikelola berkelompok	Mampu mempresentasikan jenis - jenis usaha ekonomi yang dikelola berkelompok	Mampu mempresentasikan 5 jenis usaha ekonomi yang dikelola berkelompok	Hanya mampu mempresentasikan 3 jenis usaha ekonomi yang dikelola berkelompok	Tidak dapat mempresentasikan jenis-jenis usaha ekonomi yang dikelola berkelompok
--	--	--	--	--



**Mengetahui,
Guru kelas IV**

**Banda Aceh, Maret 2021
Peneliti**

**Darniati, S.Pd.
NIP.**

**Riski Anandar
NIM 160209103**

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

Siklus I

Nama anggota kelompok :

1.
2.
3.

Petunjuk :

1. *Mulailah dengan membaca Basmallah*
2. *Tulislah nama kelompok yang telah disediakan di atas*
3. *Isilah jenis usaha , macam usaha, dan banyaknya*

No	Jenis Usaha	Macam Usaha	Banyaknya
1	Pertanian	Pertanian padi, perkebunan sayur	2
2			
3			
4			

جامعة الرانيري

A R - R A N I R Y

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

Siklus II

Nama anggota kelompok :

1.
2.
3.

Petunjuk :

1. *Mulailah dengan membaca Basmallah*
2. *Tulislah nama kelompok yang telah disediakan di atas*
3. *Isilah jenis usaha , macam usaha, dan banyaknya*

No	Jenis Usaha	Macam Usaha	Banyaknya
1	Koperasi	Koperasi Sekolah	1
2			
3			
4			
5			

AR - RANIRY

SOAL POSTES SIKLUS I

Nama :

Kelas :

BERILAH TANDA SILANG (X) PADA HURUF A, B, C, ATAU D PADA JAWABAN YANG BENAR!

1. Di bawah ini yang mana usaha ekonomi yang di kelola sendiri?
 - A. Badan Usaha Milik Negara
 - B. Badan Usaha Milik Swasta
 - C. Koperasi
 - D. Pertanian
2. Pedagang yang tidak menetap dan berdagang dengan berkeliling disebut....
 - A. Pedagang Musiman
 - B. Pedagang Asongan
 - C. Pedagang Tetap
 - D. Pedagang Kaki Lima
3. Perhatikan gambar di bawah ini!



Jenis usaha ekonomi apakah yang terdapat pada gambar di atas?

- A. Pertanian
 - B. Jasa
 - C. Perdagangan
 - D. Industri Kecil
4. Penanaman padi di sawah termasuk usaha di bidang....
 - A. Perdagangan
 - B. Ekstraktif
 - C. Pertanian
 - D. Industri

5. Perhatikan gambar di bawah ini!



Jenis usaha ekonomi apakah yang terdapat pada gambar di atas?

- A. Jasa
- B. Perdagangan
- C. Pertanian
- D. Perikanan

6. Petanian, peternakan dan menangkap ikan adalah usaha-usaha yang menghasilkan....

- A. Jasa
- B. Konsumsi
- C. Produksi
- D. Barang

7. Pekerja yang bergerak di bidang jasa, yaitu....

- A. Pengrajin Keramik
- B. Pembuat Ukiran
- C. Petugas Medis
- D. Pembatik Kain

8. Perhatikan gambar di bawah ini!



Jenis usaha ekonomi apakah yang terdapat pada gambar di atas?

- A. Jasa
- B. Pertanian
- C. Industri Kecil
- D. Perdagangan

9. Pedagang yang mendistribusikan barang dengan skala besar yaitu....

A. Penjual Asongan

C. Penjual Grosir

B. Penjual Kelontong

D. Penjual Toko Bangunan

10. Perhatikan gambar di bawah ini!



Jenis usaha ekonomi apakah yang terdapat pada gambar di atas....

A. Industri Kecil

C. Perdagangan

B. Pertanian

D. Jasa

جامعة الرانيري

A R - R A N I R Y

KUNCI JAWABAN

1. D. Pertanian
2. A. Pedagang Musiman
3. C. Perdagangan
4. C. Pertanian
5. C. Pertanian
6. A. Jasa
7. C. Petugas Medis
8. A. Jasa
9. C. Grosir
10. A. Industri Kecil



SOAL POSTES SIKLUS II

Nama :

Kelas :

BERILAH TANDA SILANG (X) PADA HURUF A, B, C ATAU D PADA JAWABAN YANG BENAR!

1. Kegiatan usaha di bidang jasa, yaitu?

- A. Perkebunan
- B. Perindustrian
- C. Perbengkelan
- D. Pertanian

Perhatikan gambar di bawah ini!



2. Jenis usaha ekonomi apakah yang terdapat pada gambar tersebut?

- A. Industri Kecil
- B. Perdagangan
- C. Jasa
- D. Pertanian

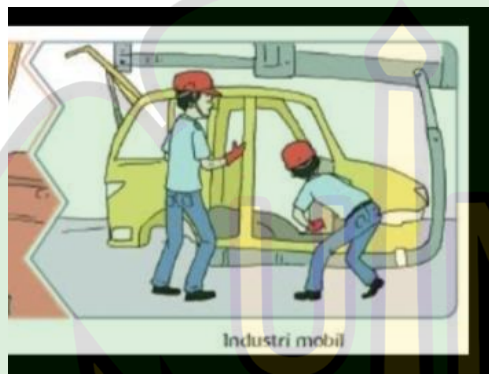
3. Usaha atau kegiatan untuk mengubah bahan mentah menjadi bahan jadi atau setengah jadi di sebut?

- A. Industri
- B. Kerajinan
- C. Ekonomi
- D. Produksi

4. Di bawah ini yang termasuk usaha ekonomi di bidang jasa, KECUALI?

- A. Salon Kecantikan
- B. Tambal Ban
- C. Teknisi Elektro
- D. Pabrik Tempe

Perhatikan gambar di bawah ini!



5. Jenis usaha ekonomi apakah yang terdapat pada gambar tersebut?

- A. Pertanian
- B. Perindustrian
- C. Perdagangan
- D. Peternakan

6. Di bawah ini manakah yang termasuk jenis usaha ekonomi di bidang peternakan?

- A.



B.



C.



D.



7. Berikut ini yang merupakan barang konsumsi, yaitu?

- A. Mobil
- B. Tas
- C. Sepeda Motor
- D. Makanan

8. Di bawah ini yang termasuk usaha jasa, yaitu?

- A. Pemandu wisata
- B. Memungut Rumput Laut
- C. Usaha Kerajinan Kayu
- D. Usaha Pembuatan Kue

Perhatiak gambar di bawah ini!

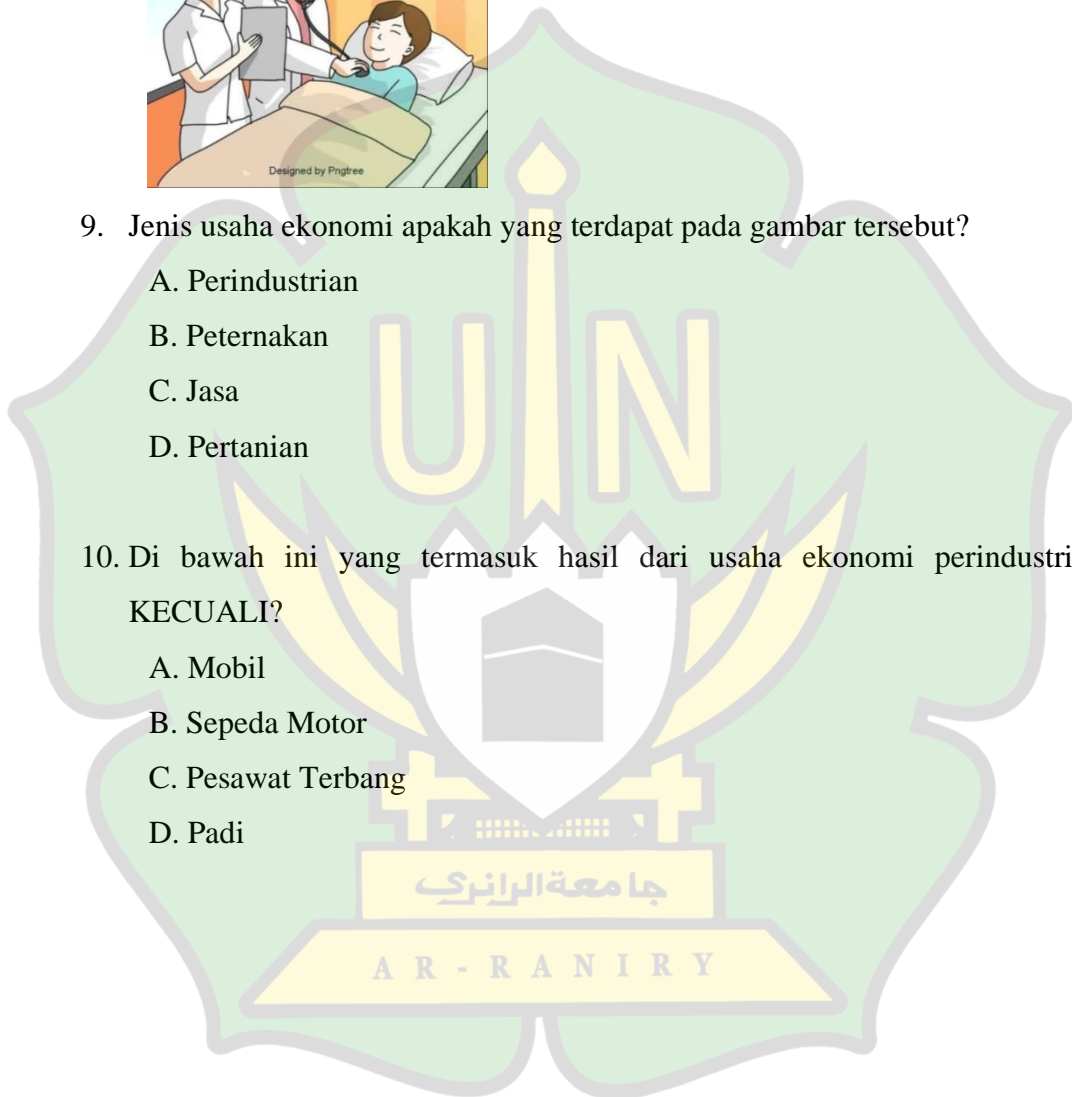


9. Jenis usaha ekonomi apakah yang terdapat pada gambar tersebut?

- A. Perindustrian
- B. Peternakan
- C. Jasa
- D. Pertanian

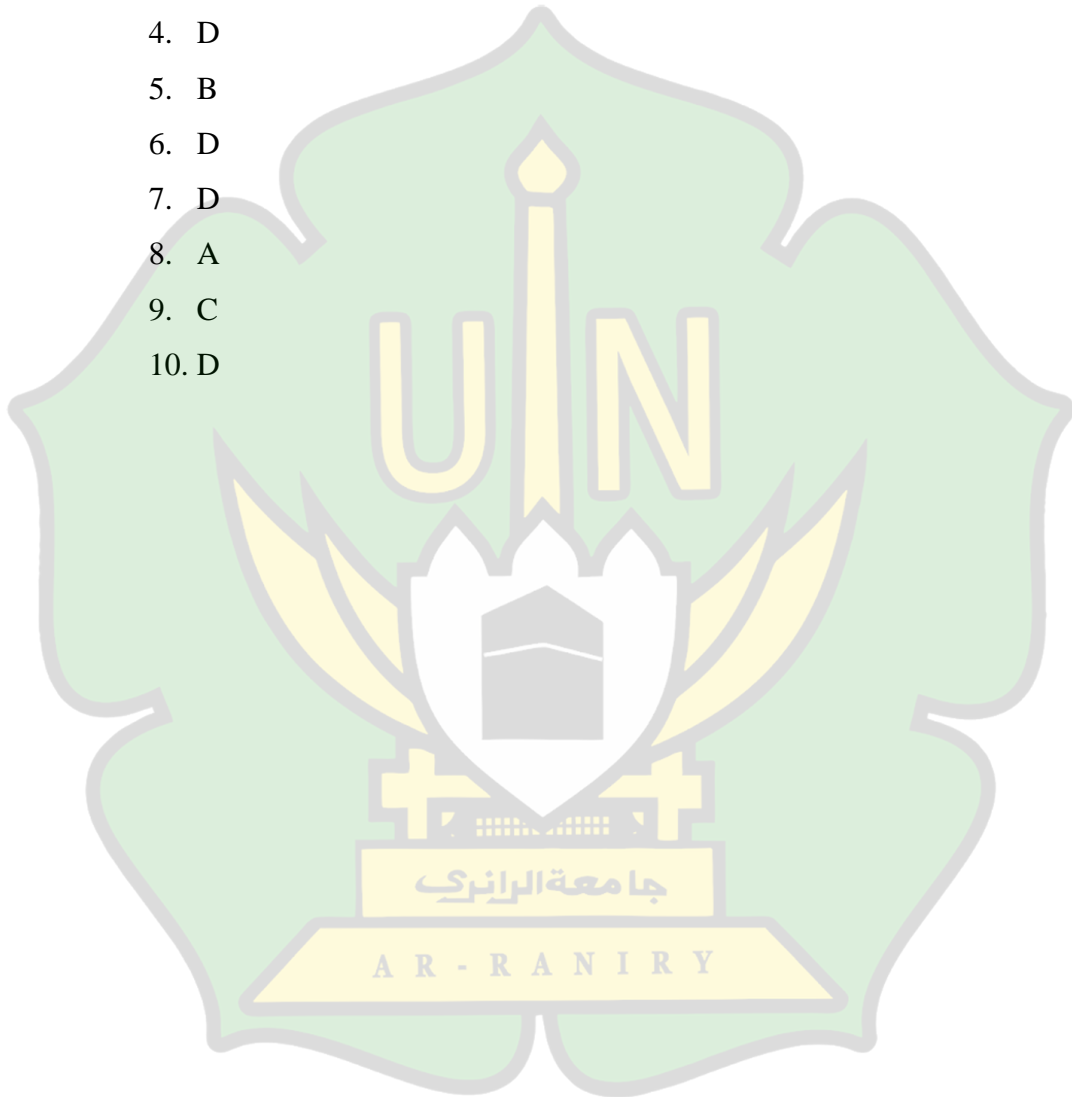
10. Di bawah ini yang termasuk hasil dari usaha ekonomi perindustrian, KECUALI?

- A. Mobil
- B. Sepeda Motor
- C. Pesawat Terbang
- D. Padi



KUNCI JAWABAN

1. C
2. C
3. A
4. D
5. B
6. D
7. D
8. A
9. C
10. D



**LEMBAR PENGAMATAN AKTIVITAS GURU DALAM PENERAPAN
METODE INDEX CARD MATCH DALAM PEMBELAJARAN IPS
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA
MIN 26 ACEH BESAR**

Nama Sekolah : MIN 26 Aceh Besar

Tahun Ajaran : 2020/2021

Kelas Semester : V/2

Nama Guru : Riski Anandar

Nama Pengamat : Darniati, S.Pd.

Siklus ke : 1

Tema 8 : Lingkungan Sahabat Kita

Sub Tema 1 : Manusia dan Lingkungan

Pembelajaran : 3 (tiga)

A. Petunjuk

Berilah tanda (√) pada kolom aspek aktivitas yang ditunjukkan guru berdasarkan hasil pengamatan dengan kriteria skor sebagai berikut:

1. Tidak Baik
2. Baik
3. Baik Sekali

B. Hasil observasi aktivitas guru pada siklus I di MIN 26 Aceh Besar

No	Aspek yang Diamati	Skor		
		3	2	1
1	Melakukan appersepsi			
2	Menjelaskan tujuan pembelajaran dan langkah-langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan			
3	Memberi motivasi			
4	Mengatur siswa dalam kelompok- kelompok belajar.			
5	Menjelaskan tata cara belajar index card match			
6	Mengarahkan cara kerja pada setiap kelompok.			

7	Mengajukan pertanyaan			
8	Menjawab pertanyaan atau menanggapi.			
9	Menjelaskan materi			
10	Mengelola kelas			
11	Mengawasi kelompok secara bergiliran.			
12	Mengocok setiap potongan kartu pertanyaan dan kartu jawaban yang telah disediakan dan memberikan 1 potongan kartu kepada setiap siswa.			
13	Memandu siswa dalam mencari pasangan dari potongan- potongan kertas dan duduk berdekatan			
14	Mengarahkan siswa untuk membacakan soal dan jawaban secara bergantian.			
15	Mengarahkan siswa untuk mengeluarkan pendapatnya terhadap pertanyaan dan jawaban yang telah dibacakan pasangan yang tampil cocok atau tidak			
16	Melakukan penguatan atau menyimpulkan materi			
	Skor yang diperoleh			
	Rata-rata			
	Kategori			

C. Saran dan komentar pengamat/observer

.....



Darussalam, 25 Mei 2021
 Pengamat/observer,

(Darniati, S.Pd.)

**LEMBAR PENGAMATAN AKTIVITAS SISWA DALAM PENERAPAN
METODE INDEX CARD MATCH DALAM PEMBELAJARAN IPS
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA
MIN 26 ACEH BESAR**

Nama Sekolah : MIN 26 Aceh Besar
Tahun Ajaran : 2020/2021
Kelas Semester : V/2
Nama Guru : Riski Anandar
Nama Pengamat : Rafindra
Siklus ke : 1
Tema 8 : Lingkungan Sahabat Kita
Sub Tema 1 : Manusia dan Lingkungan
Pembelajaran : 3 (tiga)

A. Petunjuk

Berilah skor 1 atau 2 atau 3 pada aspek aktivitas siswa yang dinilai pada kolom A-G sesuai menurut pengamatan bapak/ibu dengan kriteria sebagai berikut:

1. Tidak Baik
2. Baik
3. Baik Sekali

Keterangan kolom:

- A. Duduk berkelompok.
- B. Mendengarkan penjelasan guru.
- C. Berdiskusi dalam kelompok.
- D. Menanyakan hal- hal yang belum di mengerti.
- E. Mengambil potongan- potongan kertas.
- F. Mencari pasangan masing- masing
- G. Membacakan soal dan jawaban bersama pasangan di depan kelas.
- H. Menyimpulkan materi

C.Saran dan komentar pengamat/obsever

Darussalam, 25 Mei 2021

Pengamat,

Rafindra



**LEMBAR PENGAMATAN AKTIVITAS GURU DALAM PENERAPAN
METODE INDEX CARD MATCH DALAM PEMBELAJARAN IPS
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA
MIN 26 ACEH BESAR**

Nama Sekolah : MIN 26 Aceh Besar
 Tahun Ajaran : 2020/2021
 Kelas Semester : V/2
 Nama Guru : Riski Anandar
 Nama Pengamat : Darniati, S.Pd.
 Siklus ke : 2
 Tema 8 : Lingkungan Sahabat Kita
 Sub Tema 1 : Manusia dan Lingkungan
 Pembelajaran : 4 (empat)

A. Petunjuk

Berilah tanda (√) pada kolom aspek aktivitas yang ditunjukkan guru berdasarkan hasil pengamatan dengan kriteria skor sebagai berikut:

1. Tidak Baik
2. Baik
3. Baik Sekali

B. Hasil observasi aktivitas guru pada siklus II di MIN 26 Aceh Besar

No	Aspek yang Diamati	Skor		
		3	2	1
1	Melakukan appersepsi			
2	Menjelaskan tujuan pembelajaran dan langkah-langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan			
3	Memberi motivasi			
4	Mengatur siswa dalam kelompok- kelompok belajar.			
5	Menjelaskan tata cara belajar index card match			
6	Mengarahkan cara kerja pada setiap kelompok.			

7	Mengajukan pertanyaan			
8	Menjawab pertanyaan atau menanggapi.			
9	Menjelaskan materi			
10	Mengelola kelas			
11	Mengawasi kelompok secara bergiliran.			
12	Mengocok setiap potongan kartu pertanyaan dan kartu jawaban yang telah disediakan dan memberikan 1 potongan kartu kepada setiap siswa.			
13	Memandu siswa dalam mencari pasangan dari potongan- potongan kertas dan duduk berdekatan			
14	Mengarahkan siswa untuk membacakan soal dan jawaban secara bergantian.			
15	Mengarahkan siswa untuk mengeluarkan pendapatnya terhadap pertanyaan dan jawaban yang telah dibacakan pasangan yang tampil cocok atau tidak			
16	Melakukan penguatan atau menyimpulkan materi			
	Skor yang diperoleh			
	Rata-rata			
	Kategori			

C. Saran dan komentar pengamat/observer

.....

Darussalam, 28 Mei 2021
 Pengamat/observer,

(Darniati, S.Pd.)

**LEMBAR PENGAMATAN AKTIVITAS SISWA DALAM PENERAPAN
METODE INDEX CARD MATCH DALAM PEMBELAJARAN IPS
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA
MIN 26 ACEH BESAR**

Nama Sekolah : MIN 26 Aceh Besar
Tahun Ajaran : 2020/2021
Kelas Semester : V/2
Nama Guru : Riski Anandar
Nama Pengamat : Rafindra
Siklus ke : 2
Tema 8 : Lingkungan Sahabat Kita
Sub Tema 1 : Manusia dan Lingkungan
Pembelajaran : 4 (empat)

A. Petunjuk

Berilah skor 1 atau 2 atau 3 pada aspek aktivitas siswa yang dinilai pada kolom A-G sesuai menurut pengamatan bapak/ibu dengan kriteria sebagai berikut:

1. Tidak Baik
2. Baik
3. Baik Sekali

Keterangan kolom:

- A. Duduk berkelompok.
- B. Mendengarkan penjelasan guru.
- C. Berdiskusi dalam kelompok.
- D. Menanyakan hal- hal yang belum di mengerti.
- E. Mengambil potongan- potongan kertas.
- F. Mencari pasangan masing- masing
- G. Membacakan soal dan jawaban bersama pasangan di depan kelas.
- H. Menyimpulkan materi

B. Hasil observasi aktivitas siswa siklus II

NO	Nama Siswa	Aspek yang Diamati								Jumlah Skor Yang diperoleh	Rata Rata	Kategori
		A	B	C	D	E	F	G	H			
1												
2												
3												
4												
5												
6												
7												
8												
9												
10												
11												
12												
13												
14												
15												
16												
17												
18												
19												
20												
21												
22												
23												
24												
25												
26												
27												
28												
29												
30												

C. Saran dan komentar pengamat/observer

.....

Darussalam, 28 Mei 2021

Pengamat,

Rafindra

FOTO PENELITIAN SIKLUS I



Guru menjelaskan materi pelajaran



Guru membimbing siswa dalam belajar



Siswa mengerjakan LKPD bersama teman kelompok



Proses pembagian potongan-potongan kertas dalam metode Index Card Match



Siswa duduk bersama pasangan masing-masing, membacakan soal dan jawaban



Siswa mengerjakan soal akhir

FOTO PENELITIAN SIKLUS II



Guru menjelaskan materi pelajaran



Guru membimbing siswa dalam belajar



Proses pembagian potongan-potongan kertas dalam metode *Index Card Match*



Siswa duduk bersama pasangan masing-masing, membacakan soal dan jawaban



Siswa mengerjakan soal akhir

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Nama Lengkap : Riski Anandar
2. Tempat/Tgl. Lahir : Aceh Besar, 9 Januari 1996
3. Jenis Kelamin : Laki-Laki
4. Agama : Islam
5. Kebangsaan/Suku : WNI/Aceh
6. Status : Belum Kawin
7. Alamat : Lamnga, Kec. Masjid Raya, Kab. Aceh Besar
8. Pekerjaan/NIM : Mahasiswa/160209103
9. Nama Orang Tua :
 - a. Ayah
Nama : Afifuddin
Pekerjaan : Sopir
 - b. Ibu
Nama : Nuryani
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
 - c. Alamat Rumah : Desa Lamnga, Kec. Masjid Raya, Kab. Aceh Besar
10. Riwayat Pendidikan
 - a. SD : SD Lamnga
 - b. SMP : SMP 1 Baitussalam
 - c. SMA : SMA 1 Baitussalam
 - d. Perguruan Tinggi: UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Demikian riwayat hidup penulis, saya buat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banda Aceh, 2021

Penulis

Riski Anandar